

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MI MATHLABUL ULUM KALINUSU
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**SITI MUDRIKA
NIM. 1817405087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MI MATHLABUL ULUM KALINUSU
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**SITI MUDRIKA
NIM. 1817405087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Siti Mudrika

Nim : 1817405087

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan buatan orang lain, bukan saduran dan bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 27 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Siti Mudrika

NIM.1817402121



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MIMATHLABUL ULUM KALINUSU
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Yang disusun oleh Siti Mudrika NIM: 1817405087, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 8 November 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Dewan Penguji Skripsi.

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang

Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 19940116201903 2 020

Penguji II/Sekretaris Sidang

Ulpah Maspupah, M.Pd.I.
NIDN. 2006019001

Penguji Utama

Dr. Abu Darin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202201101 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan,



Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Penguji Munaqosah Skripsi

Sdrri. Siti Mudrika

Lampr : 2 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Siti Mudrika

Nim : 1817405087

Jenjang : S-1

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 27 Oktober 2022

Pembimbing,



Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 19940116201903 2 020

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
FIKIH DI MIMATHLABUL ULUM KALINUSU
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

**SITI MUDRIKA
NIM. 1817405087**

ABSTRAK

Dalam Standar Nasional Pendidikan pada pasal 28 ayat (3) butir a dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik guru yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kompetensi pedagogik untuk dimiliki guru fikih guna mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Dikarenakan guru fikih selain mengajarkan materi Bahasa arab juga harus mampu dalam mengelola pembelajaran peserta didik serta menciptakan interaksi edukatif dengan memahami karakteristik peserta didik dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reasech). Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan tujuan menggambarkan proses yang terjadi dilapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru fikih kelas II di MI Mathlabul ulum Kalinusu. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah kompetensi pedagogik guru fikih.

Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu sudah baik dan telah memenuhi semua indikator yang ada pada kompetensi pedagogik Permendiknas No.16 Tahun 2007, terdiri dari sepuluh indikator antara lain yaitu: pemahaman terhadap karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, sosial, spiritual, intelektual dan kultural; menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; berkomunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik; menyelenggarakan penilaian dan evaluasi pembelajaran; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi; Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru Fikih, Kesulitan Belajar

**TEACHER'S PEDAGOGIC COMPETENCE IN OVERCOMING
STUDENTS' LEARNING DIFFICULTIES
IN FIQH SUBJECTS AT MI MATHLABUL ULMU KALINUSU
BUMIAYU DISTRICT BREBES DISTRICT
SITI MUDRIKA
NIM. 1817405087**

ABSTACT

In the National Education Standards in pasal 28 paragraph (3) point a it is explained that the pedagogic competence of teachers is the ability of a teacher to manage student learning. This study is motivated by the importance of pedagogic competence for fiqh teachers to overcome students' learning difficulties in fiqh subjects. Fiqh teachers in addition to teaching Arabic language material must also be able to manage student learning and create educational interactions by understanding the characteristics of students in delivering subject matter, so that learning objectives will be easily achieved.

The purpose of this study is to describe the pedagogic competence of teachers in overcoming students' learning difficulties in fiqh subjects at MI Mathlabul ulum Kalinusu. This study used field research (field research) to get information related to the research conducted. This research is presented in the form of a description to describing the processes that occur in the field. While, the approach taken is a qualitative approach by a descriptive method. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The subject of the study was the second class fiqh teacher at MI Mathlabul ulum Kalinusu. While the object of research is the pedagogic competence of fiqh teachers.

The results showed that the teacher's pedagogic competence in overcoming students' learning difficulties in fiqh at MI Mathlabul Ulum Kalinusu was good and had fulfilled all the indicators contained in the pedagogic competence of the Minister of National Education Regulation No. 16 of 2007, consists of ten indicators, namely: understanding of the characteristics of students related to physical, moral, social, spiritual, intellectual and cultural aspects; master learning theory and learning principles; develop curricula related to the subjects taught; organizing educational learning; utilize technology and communication for the benefit of learning; facilitating the development of the potential of students to actualize the various potentials they have; communicate effectively, empathetically, and politely with students; carry out assessment and evaluation of learning; utilize the results of the assessment and evaluation; Performing reflective actions to improve the quality of learning.

Keywords: Pedagogic Competence, Fiqh Teachers, Learning Difficulties

MOTTO

“Ing ngarso sung tulodho

Ing madyo mangun karso

Tutwuri handayani”

(Ki. Hajar Dewantara)¹



¹ Wenny Wijayanti, *Implementasi Trilogi Kepemimpinan (Ki Hadjar Dewantara) di Madrasah Tsanawiyah*, Jurnal. Vol. 2 No. 2, Oktober 2019.

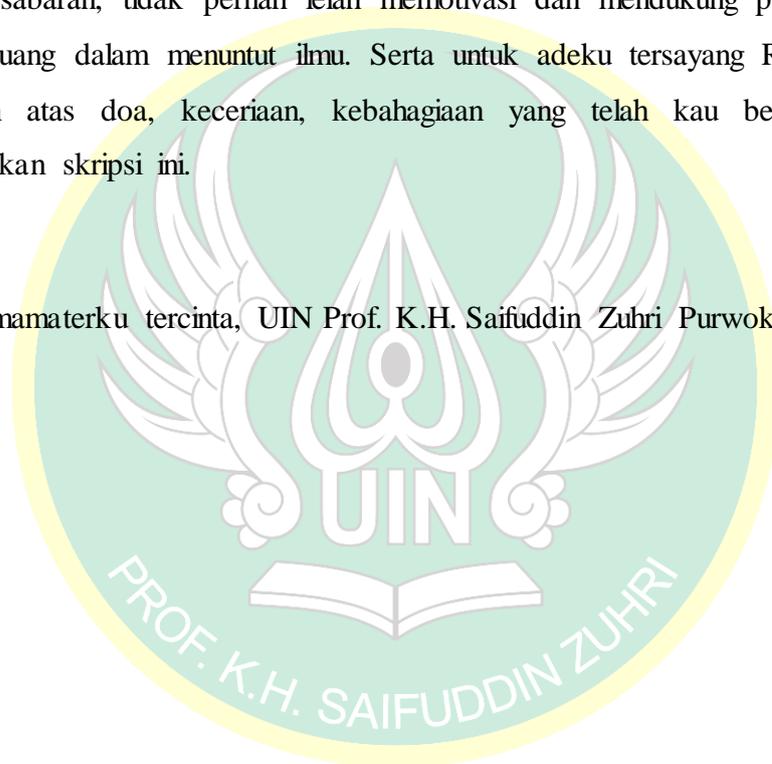
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan, sholawat serta salam saya sampaikan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladanku.

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku Ibu Khurinah dan Bapak Nur Kholis tercinta yang selalu ikhlas mendo'akan setiap saat serta mendidik dan membimbing penulis dengan kesabaran, tidak pernah lelah memotivasi dan mendukung putra-putrinya untuk berjuang dalam menuntut ilmu. Serta untuk adeku tersayang Rizka Safitri, terimakasih atas doa, keceriaan, kebahagiaan yang telah kau berikan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Almamaterku tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

م ت ع د د ة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

ح ك م ة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

ك ر ا م ة ال و ل ي ا ء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
------------------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة اتفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fīṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	fathah	Ditulis	A
-----	kasrah	Ditulis	I
-----	d'ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
	تسي	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	D}ammah + wāwu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	ين ك م	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (e)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd'</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT tuhan semesta alam, atas nikmat iman, islam dan sempat. Sholawat serta salam kita haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, hingga pengikutnya sampai akhir zaman. Ucap syukur alhamdulillah penelitian dan penulisan Skripsi dengan judul Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu telah selesai dan tuntas.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari arahan, bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan segala hormat peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Dr. Ali Muhandi, S.Pd., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8. Dr. Dony Khoirul Azis, M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik PGMI B Angkatan 2018
9. Intan Nur Azizah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi
10. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan seluruh jajaran civitas akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

11. Kedua orang tua saya yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberikan kasih sayang kepada penulis
12. Adik tersayang saya Rizka Safitri yang selalu mendo'akan, memberi keceriaan dan kasih sayang kepada penulis
13. Keluarga besar mbah damirin dan mbah Hasim yang slalu mendo'akan, mendukung, dan memberi kasih sayang kepada penulis
14. Keluarga besar MI Mathlabul Ulum Kalinusu, yang telah menerima dan membantu saya dalam penelitian
15. Pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu Ibu Nyai Dra. Hj Nadhiroh Noeris dan keluarga beliau yang senantiasa memberikan motivasi serta doa untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
16. Para asatidz yang telah membimbing serta memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis
17. Teman-teman seperjuangan PGMI B Angkatan 2018, yang selalu menemani dan memberikan ruang untuk belajar, bermain, menciptakan kekeluargaan dan sebagainya
18. Teman-teman Al-arifah 5, yang sudah menjadi bagian keluarga penulis menemani dan memberikan ruang untuk belajar, bermain, menciptakan kekeluargaan dan sebagainya
19. Teman-teman di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu
20. Mamas yang selalu mendoakan, mensupport, memberikan keceriaan, memberikan kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
21. Semua pihak yang telah membantu proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Peneliti mengucapkan Terimakasih dan Mohon maaf atas seluruh itikad baik dalam proses penyelesaian skripsi, semoga amal ibadah dibalaskan oleh Allah SWT serta dapat memberikan keberkahan dunia dan akhirat. Amin.

Purwokerto, 27 Oktober 2022

Peneliti,



Siti Mudrika

NIM. 1817405087



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	17
LANDASAN TEORI	17
A. KOMPETENSI PEDAGOGIK	17
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	17
2. Macam-macam Kompetensi Guru	20
3. Indikator Kompetensi Pedagogik	22
4. Manfaat Kompetensi Pedagogik	27
B. KESULITAN BELAJAR	27
1. Pengertian Kesulitan Belajar	27
2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	28
3. Jenis-jenis Kesulitan Belajar	30
C. MATA PELAJARAN FIKIH	32

1. Pengertian Fikih di MI	32
2. Tujuan Pembelajaran Fikih	33
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih	33
BAB III.....	35
METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data.....	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Penyajian Data.....	43
1. Gambaran Umum MI Mathlabul Ulum Kalinusu	43
B. Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu	47
C. Analisa Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu.....	64
D. Hambatan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MI Mathlabul Ulum Kalinusu	67
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran.....	69
C. Kata Penutup	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Sekolah

Tabel 1.3 Keadaan Peserta Didik

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Guru memahami karakteristik peserta didik

Gambar 1.2 Wawancara bahwa guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran

Gambar 1.3 Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

Gambar 1.4 Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

Gambar 1.5 Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Gambar 1.6 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Gambar 1.7 Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Foto Kegiatan Observasi

Lampiran 4 Surat Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 5 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 8 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 10 Sertifikat BTA PPI

Lampiran 11 Sertifikat KKN

Lampiran 12 Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)

Lampiran 13 Sertifikat PPL

Lampiran 14 Surat Balasan Observasi Pendahuluan

Lampiran 15 Surat Balasan Riset Individu

Lampiran 16 Surat Wakaf Buku



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai permasalahan sering kali muncul dalam berbagai bidang, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul dalam proses pendidikan adalah kesulitan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Permasalahan tersebut harus segera diatasi oleh pendidik agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam merubah tingkah laku dan kemampuan seseorang menuju kearah yang lebih baik tentunya. Pendidikan dapat mengubah pola pikir manusia menjadi lebih kreatif dan berinovasi dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan hidup manusia sebagai insan yang berakhlak mulia. Secara umum, pendidikan bertujuan untuk membentuk sikap dan moral serta menumbuh kembangkan sikap religius kepada peserta didik.

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan kearah

² Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2010), hal. 3

yang lebih maju.³ Pendidikan juga menunjukkan suatu proses bimbingan, tuntunan, dan pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti pendidik, peserta didik, tujuan dan lain sebagainya.⁴ Pendidikan merupakan hal yang utama dan juga sangat penting karena melalui pendidikan bisa membawa manusia menuju kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Kita sebagai manusia membutuhkan pendidikan sebagai kekuatan menuju keselamatan hidup didunia bahkan di akhirat nanti.

Guru merupakan bagian dari sistem pendidikan, maka dari itu guru memegang peranan yang sangat penting terutama dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang notabene adalah bibit-bibit yang nantinya akan ikut serta dalam pembangunan nasional. Seorang guru harus memiliki empat kemampuan atau kompetensi dasar dalam dirinya sehingga proses yang dijalankannya benar-benar proporsional. Empat kemampuan atau kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik.⁵

Dalam mengemban tugas dan kewajiban, seorang guru dituntut supaya tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan saja tetapi juga kemampuan-kemampuan lainnya yang harus dikembangkan. Supaya dapat melakukan perannya secara maksimal seorang guru harus memiliki empat kompetensi dasar yang telah dijelaskan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

³ Muhammad Irham dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 19

⁴ Tholin Kasan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Studia Press, 2009), hal. 11

⁵ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 31

Apabila telah menguasai keempat kompetensi tersebut, maka guru tersebut baru dikatakan sebagai guru yang profesional dalam profesinya. Guru harus mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena mutu pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya, sehingga apa yang menjadi tujuannya dapat tercapai. Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa guru harus mempunyai atau memiliki kompetensi pedagogik yang baik supaya mampu mengelola pembelajaran dengan baik ataupun optimal sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Dengan kompetensi pedagogik guru yang baik juga dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik.

Kesulitan belajar adalah suatu keadaan yang menyebabkan peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya.⁶ Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik bisa disebabkan karena dua faktor yaitu faktor internal atau faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri. Faktor internal sangat bergantung pada perkembangan fungsi otaknya, seperti kondisi peserta didik dan minat terhadap pelajaran yang rendah. Sedangkan faktor eksternal adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak. Faktor eksternal ini meliputi tiga hal yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Faktor eksternal ini misalnya penggunaan media atau metode pembelajaran yang kurang baik atau tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik. Adapun jenis-jenis kesulitan belajar diantaranya yaitu disleksia (*dyslexia*) adalah ketidakmampuan belajar membaca, disgrafia (*dysgraphia*) adalah ketidakmampuan belajar menulis, diskalkulia (*dyscalculia*) adalah ketidakmampuan belajar matematika.⁷

15 ⁶ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal.

171 ⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.

Kesulitan belajar dapat terjadi hampir disemua mata pelajaran, seperti dalam mata pelajaran fikih. Fikih secara Bahasa adalah pengetahuan dan pemahaman tentang suatu hal.⁸ Fikih adalah mata pelajaran yang didalamnya berisi tentang seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (Hablum Minallah), hubungan sesama manusia (Hablum Minan Nas), dan hubungan dengan makhluk lainnya (Hablum Ma'al Ghairi).

Mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah mempelajari tentang fikih ibadah, didalamnya membahas tentang pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, selain fikih ibadah ada juga fikih muamalah yang membahas tentang pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjan.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di MI Mathlabul Ulum Kalinusu yang terletak di jalan Raya Kalinusu Desa Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes pada hari Senin, 18 Juli 2022, bahwa di MI Mathlabul ulum kalinusu guru fikihnya mempunyai kompetensi pedagogik yang baik. Dibuktikan dengan cara guru itu mengatasi kesulitan belajar siswanya. Guru fikih di MI Mathlabul Ulum mempunyai kompetensi yang baik ditunjukan berdasarkan observasi bagaimana guru tersebut dalam mengelola pembelajaran peserta didiknya yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, dibuktikan dengan cara guru tersebut itu mengelompokan jadi satu dan memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang memang kemampuan membaca dan menulisnya itu masih kurang; menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran, dibuktikan dengan guru tersebut dalam kegiatan pembelajaran dapat menerapkan teori-teori belajar sesuai dengan yang dibutuhkan dan juga dapat menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran guna

⁸ Pauzi Muhammad & Muannif Ridwan, *Reformasi Fiqih kontemporer dalam Perspektif Fazlur Rahman*, Studi Multidisipliner, Vol. 8, Edisi 2, 2021

membentuk kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan peserta didik; merancang dan melaksanakan hasil pembelajaran, dibuktikan dengan guru tersebut sebelum mengajar membuat RPP terlebih dahulu, kemudian dalam mengajar sudah sesuai RPP.

Data Unesco dalam Global Education Monitoring Report 2016, menunjukkan bahwa pendidikan di negara kita Indonesia menempati peringkat ke 10 dari 14 negara berkembang. Sedangkan kuliatas guru di Indonesia berada di peringkat ke 14 dari 14 negara berkembang atau dikatakan menjadi peringkat terakhir. Data yang disajikan tersebut tentu saja menjadi perhatian karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kemudian akan meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan rakyat Indonesia khususnya. Dari data tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa pemerintah harus lebih memperhatikan serta meningkatkan pendidikan serta pengembangan profesionalisme guru yang bisa berwujud pelatihan untuk meningkatkan kuantitas khususnya kualitas kemampuan pedagogisnya.⁹

Salah satu penyebab kualitas pendidikan di Indonesia rendah yaitu rendahnya kualitas guru. Hasil dari UKG (Uji Kompetensi Guru) dari tahun 2012 sampai 2015 ada sekitar 81% guru di Indonesia nilainya bahkan tidak mencapai nilai minimum. UKG sendiri merupakan salah satu evaluasi untuk mengukur kompetensi guru dan yang dinilai diantaranya yaitu: penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kemampuan guru dalam menyiapkan strategi belajar untuk siswa dan mengelola kelas, pemahaman atas mata pelajaran yang diampu dan kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran.¹⁰

Menurut kepala Madsarah MI Mathlabul Ulum Kalinusu, bahwa guru fikih di MI Mathlabul Ulum ini mempunyai kompetensi pedagogik

⁹ Marina Ulfah Hoesny & Rita Darmayanti, *Permasalahan dan solusi untuk meningkatkan kuliatas guru: sebuah kajian pustaka, jurnal*, jurnal pendidikan dan kebudayaan, Vol.11, No.2, Mei 2021:123-132

¹⁰ <http://kastara.id/09/06/2021/kuatitas-guru-pengaru-kualitas-pendidikan-di-indonesia/> diakses pukul 07.31, 25 Oktober 2022

yang baik, dibuktikan dengan beberapa waktu lalu data ditahun 2021 ada siswa yang mempunyai kesulitan belajar dalam membaca dan menulis. Akan tetapi dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru tersebut bisa mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa khususnya di mata pelajaran fikih. Jadi kemampuan atau kompetensi pedagogik guru yang baik sangat diperlukan salah satunya untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut. Berdasarkan informasi dari Kepala Madrasah MI Mathlabul Ulum kalinusu, secara keseluruhan semua guru dan khususnya guru fikih di MI Mathlabul Ulum sudah menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik yang baik dan melaksanakan kompetensi pedagogik. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah MI Mathlabul Ulum Kalinusu bahwa:

“Kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh seorang guru, tanpa kompetensi pedagogik guru akan sulit memenuhi tugasnya dalam mengajar, pembelajaran, mendidik dan membimbing peserta didik”.

Penulis juga menemukan hal menarik yaitu MI Mathlabul Ulum Kalinusu mempunyai guru fikih yang bisa melakukan pembelajaran yang menarik bagi siswa-siswi di MI Mathlabul Ulum Kalinusu. MI Mathlabul Ulum ini adalah MI pertama di desa Kalinusu dan sudah mendapatkan banyak prestasi sampai sekarang, baik prestasi dalam akademik maupun non akademik. Prestasi yang diraih seperti perlombaan cerdas cermat tingkat kecamatan; perlombaan olah raga sepak bola, bulu tangkis, voli; perlombaan pramuka siaga tingkat kecamatan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul ***Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.*** Penelitian ini perlu dilakukan sebagai langkah untuk mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran fikih melalui kompetensi pedagogik guru. Seorang guru diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi pedagogik yang baik

untuk menjalani proses pembelajaran supaya dapat meminimalisir terjadinya kesulitan belajar yang di rasakan dan dialami peserta didik.

B. Definisi Operasional

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang akan dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan agar terhindar dari kesalah fahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini. Maka penulis akan menegaskan istilah-istilah dalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Dalam hal ini kompetensi bisa diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian darinya. Sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu, yaitu agar ia kelak mampu secara mandiri untuk menyelesaikan tugas hidupnya. Jadi pedagogik adalah ilmu mendidik anak.¹¹ Pedagogik yang dimaksud oleh peneliti disini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan berbagai tugas menjadi pendidik yang dilakukan secara tanggungjawab dan layak untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pendidik menciptakan suasana dan pengalaman belajar yang bervariasi dalam pengelolaan peserta didik yang memenuhi kurikulum yang telah disiapkan yaitu bagaimana seorang pendidik memiliki pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, memiliki pemahaman terhadap peserta didik, mampu mengembangkan kurikulum atau silabus, mampu menyusun

¹¹ Uyoh Sadulloh, *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 2

rancangan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, melakukan evaluasi hasil belajar dengan prosedur yang benar, dan mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹²

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah gangguan belajar pada anak yang ditandai dengan adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf intelegensi dengan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.¹³ Kesulitan belajar ini yang menyebabkan anak tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Kesulitan belajar yang dialami peserta didik bisa disebabkan karena dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketidak mampuan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan oleh seorang guru. Kesulitan belajar yang ditemukan di MI Mathlabul Ulum yaitu kesulitan membaca dan menulis, kesulitan belajar membaca dan menulis ini yang sering dijumpai di kelas bawah.

3. Fiqih

Fiqih yaitu berasal dari kata “faqaha” secara arti yaitu “paham yang mendalam, sedangkan secara definisi ilmu fiqih ialah ilmu yang mempelajari macam-macam syariat ataupun hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik secara individu ataupun secara masyarakat sosial.¹⁴

Fiqih secara bahasa yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang suatu hal. Mata pelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah mempelajari tentang fiqih ibadah, didalamnya membahas tentang pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan

¹² Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Penerbit STAIN Press, 2012), hal. 76

¹³ Yulianto D. Saputra, *Menangani Kesulitan Belajar Pada Anak Diskalkulia*, (Yogyakarta: Familia, 2015), hal.7

¹⁴ Bakry, Nazar sidi. *Fiqih dan Ushul Fiki*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 8

pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, selain fikih ibadah ada juga fikih muamalah yang membahas tentang pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

4. MI Mathlabul Ulum

MI Mathlabul Ulum merupakan Lembaga Pendidikan formal yang setingkat dengan Sekolah Dasar yang berada dibawah naungan Kementerian Agama. MI Mathlabul Ulum terletak di Jalan Raya Kalinusu, Desa Kalinusu, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

Dari penegasan istilah diatas, dapat peneliti jelaskan bahwa judul skripsi “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes” adalah penelitian yang menggambarkan bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti rumuskan maka, dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu “Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan. Disamping itu juga dapat menjadi sumbangan pemikiran tentang kompetensi pedagogik guru.

b. Secara Praktis

a) Bagi Penulis

Menambah pengetahuan bagi penulis dan sebagai kontribusi untuk dijadikan bahan referensi bagi Universitas Islam Negri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan pertimbangan bagi guru khususnya guru MI Mathlabul Ulum Kalinusu dalam rangka meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih.

c) Bagi Peserta Didik

Peserta didik bisa lebih giat lagi dalam belajar sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal. Karena sudah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan lebih semangat dalam belajar karena didukung dengan kompetensi pedagogik guru yang sudah baik.

d) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada Kepala Sekolah MI Mathlabul Ulum Kalinusu tentang sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dan mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Selain itu juga dapat mengetahui tingkat kompetensi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang akan dilakukan. Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mengkaji dan mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi saudara Fajrul Muharrom Ulil Albab Att'ullah yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru Fiqh Di MTS Persiapan Negeri Maos Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap".¹⁵ Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang kompetensi pedagogik guru fiqh di MTS Persiapan Negeri Maos. Hasil penelitian ini adalah guru fikih di MTS Persiapan Negeri dalam melakukan dan menerapkan kompetensi pedagogik sudah baik, dibuktikan dengan kemampuan guru fikih di MTS Negeri Persiapan Maos dalam pengelolaan pembelajaran yang telah mencerminkan dari sepuluh indikator. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tempat penelitian dan tujuan. Saudara Fajrul Muharrom Ulil Albab Att'ullah memilih tempat penelitian di MTS Persiapan Negeri Maos Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap, serta menjelaskan kompetensi pedagogik guru secara umum. Sedangkan penulis memilih tempat penelitian di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, Serta menjelaskan kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Jurnal saudara Abdul Wahid Sanaky dkk yang berjudul "Kompetensi Pedagogik guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 38 Maluku

¹⁵ Saudara Fajrul Muharrom Ulil Albab Att'ullah, *Kompetensi Pedagogik Guru Fiqh di MTS Persiapan Negeri Maos Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap, Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyan dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020.

Tengah”.¹⁶ Dalam jurnal tersebut membahas tentang Kompetensi Pedagogik guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil penelitian ini yaitu, bahwa kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 38 Maluku Tengah telah memiliki kompetensi yang memadai, mereka telah melaksanakan berbagai kompetensi pedagogik, yaitu: a) Memiliki pemahaman terhadap landasan dan waasan kependidikan, b) Pemahaman terhadap peserta didik, c) Pengembangan kurikulum, d) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik, e) Memfasilitasi potensi peserta didik, f) Berkomunikasi dengan santun, efektif, dan komunikatif, g) Melaksanakan evaluasi pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tempat dan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta memilih tempat penelitian di SMP Negeri 38 Maluku Tengah. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa, serta memilih tempat penelitian di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Skripsi saudara Rahmad Harahap yang berjudul “Analisis kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta”.¹⁷ Dalam skripsi tersebut membahas tentang analisis kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta. Hasil penelitian ini yaitu, bahwa kompetensi pedagogik guru kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta memiliki kompetensi yang baik dilihat dari data penelitian observasi yang didapat oleh peneliti dengan guru kelas 1 dengan nilai rata-rata 83,75

¹⁶ Abdul Wahid Sanaky dkk, *Kompetensi Pedagogik guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 38 Maluku Tengah*, Jurnal. Jurnal Studi Islam. Vol.11 No.1. Juli 2022.

¹⁷ Saudara Rahmad Harahap, *Analisis kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2020.

dengan kategori baik. Kompetensi pedagogik guru dapat dilihat dalam setiap pembelajaran tematik di dalam kelas melalui kemampuan guru dalam mengkondisikan peserta didik untuk tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam mata pelajaran dan tempat penelitian. Penelitian ini mengambil mata pelajaran Tematik, serta memilih tempat penelitian di MI Pembangunan UIN Jakarta. Sedangkan penelitian penulis mengambil mata pelajaran Fiqih, serta memilih tempat penelitian di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Skripsi saudari Laras Anis Munjiati yang berjudul “Kompetensi pedagogik guru di MI Ma’arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga”.¹⁸ Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang kompetensi pedagogik guru di MI Ma’arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian ini yaitu, bahwa guru kelas I dan kelas IV MI Ma’arif NU 01 Sokanegara telah memiliki dan menerapkan kompetensi pedagogik. Hal ini dapat dilihat dari cara guru tersebut telah melakukan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru tersebut telah memenuhi komponen kompetensi pedagogik sebagaimana yang diharapkan dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional dan pendapat Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana. Komponen tersebut terdiri dari tujuh komponen yaitu: a) Memahami karakteristik peserta didik, b) menguasai teori dan prinsip pembelajaran, c) Pengembangan kurikulum/silabus, d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, e) mengembangkan potensi peserta didik, f) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, g) menyelenggarakan evaluasi dan penilaian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru. Sedangkan

¹⁸ Saudari Laras Anis Munjiati, *Analisis kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta, Skripsi*. Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018.

perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tempat dan tujuan penelitian. Penelitian ini memilih tempat penelitian di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga, serta menjelaskan kompetensi pedagogik guru secara umum. Sedangkan penelitian penulis memilih tempat penelitian di MI Mathlabul Ulum Kalinusu kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, Serta menjelaskan kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Skripsi saudara Ahmad Fatha Nizar yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTS Sunan Ampel Doko Blitar".¹⁹ Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh. Hasil penelitian ini yaitu, bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTS Sunan ampel Doko Blitar, artinya semakin baik kompetensi yang dimiliki seorang guru maka motivasi belajar siswanya semakin meningkat pula. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah tujuan, jenis penelitian, dan tempat penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk motivasi dan hasil belajar siswa, jenis penelitiannya menggunakan kuantitatif, serta memilih tempat penelitian di MTS Sunan Ampel Doko Blitar. Sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa., jenis penelitiannya menggunakan kualitatif, serta memilih tempat penelitian di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

¹⁹ Ahmad Fatha Nizar, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTS Sunan Ampel Doko Blitar, Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut agama Islam Negeri Tulungagung 2019.

Jurnal saudara Wely Dozan dkk yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan”.²⁰ Dalam jurnal tersebut membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Hasil penelitian ini yaitu, bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam cukup baik, yaitu meliputi: a) Kemampuan dalam memahami peserta didik, b) Kemampuan merancang pembelajaran, c) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, d) Kemampuan dalam melakukan evaluasi hasil belajar, 5) kemampuan guru dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pada mata pelajaran dan tempat penelitiannya. Penelitian ini memilih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta memilih tempat penelitian di SMP Negeri 3 Kuripan. Sedangkan penelitian penulis memilih mata pelajaran Fiqih, serta memilih tempat penelitian di MI Mathlabul Ulum Kalinusu.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

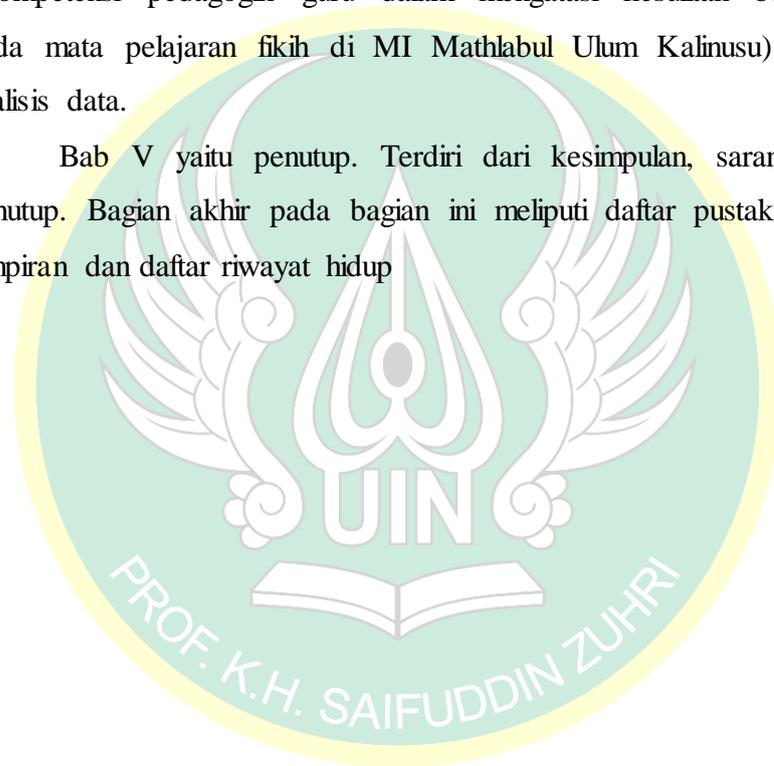
²⁰ Wely Dozan dkk, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan*, Jurnal. Journal of Islamic Education Research. Vol.1 No.03 Desember 2020.

Bab II berisi kerangka teori dari penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan judul Kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu.

Bab III memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang bab yang mengurai hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MI Mathlabul Ulum Kalinusu, penyajian data (Kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu) dan teknik analisis data.

Bab V yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup



BAB II

LANDASAN TEORI

A. KOMPETENSI PEDAGOGIK

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Kompetensi berasal dari Bahasa Inggris yaitu kata *competency* yang memiliki arti *ability* (kemampuan), *capability* (kesanggupan), *proficiency* (keahlian), *qualification* (kecakapan), *eligibility* (memenuhi persyaratan), *readiness* (kesiapan), *skill* (kemahiran), dan *adequacy* (kepadanan).

Menurut Uzer Usman, bahwa kompetensi yaitu suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik kualitatif maupun kuantitatif. Kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir, serta bertindak secara konsisten dan juga terus menerus. Sehingga memungkinkan seseorang untuk menjadi kompeten, maksudnya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.²¹

Menurut Mulyasa, kompetensi yaitu perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.²²

Beberapa unsur yang terkandung dalam kompetensi diantaranya yaitu: a) pengetahuan, kesadaran dalam kognitif; b) pemahaman, kedalaman kognitif dan afektif individu; c) kemampuan, sesuatu yang dimiliki peserta didik untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya; d) nilai, standar perilaku yang telah diyakini secara psikologi telah menyatu pada diri seseorang; e) sikap, perasaan atau

²¹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2019), hal. 1

²² Didi Pianda, *Kinerja Guru (Kompetensi guru, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 32

reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar; f) minat, kecendrungan seseorang untuk melakukan perbuatan.²³

Pedagogik yaitu suatu kajian tentang pendidikan anak, pedagogik berasal dari kata Yunani “peados” yang artinya anak laki-laki, dan “agogos” artinya membimbing, mengantar. Jadi secara harfiah pedagogik yaitu, pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya pergi ke sekolah. Lalu secara kiasan pedagogik yaitu, seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld (Belanda) mengatakan bahwa, pedagogik merupakan ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu. Supaya kelak mereka “mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya”.

Pedagogik adalah ilmu yang membahas pendidikan, yaitu ilmu pendidikan anak. Jadi pedagogik mencoba menjelaskan tentang seluk beluk pendidikan anak, pedagogik yaitu teori pendidikan anak. pedagogik juga sebagai ilmu yang sangat dibutuhkan oleh seorang guru, khususnya guru taman kanak-kanak serta guru sekolah dasar, karena mereka akan berhadapan dengan anak yang belum dewasa. Tugas seorang guru tidak hanya mengajar untuk menyampaikan atau mentransformasikan pengetahuan kepada anak disekolah. Melainkan seorang guru mempunyai tugas untuk mengembangkan kepribadian anak didiknya secara terpadu, mengembangkan sikap mental anak, mengembangkan ketrampilan anak. Jadi Pedagogik adalah ilmu mendidik anak.²⁴

Dalam standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat 3 butir a dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik yaitu “Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik

²³ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2019), hal. 2

²⁴ Uyoh Sadulloh, *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 1-2

untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”. Jadi kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik atau pemahaman guru terhadap peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimiliki.²⁵

Dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa, kompetensi pedagogik adalah “Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik”. Kompetensi ini yaitu sebagai kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini bisa dilihat dari kemampuan seorang guru dalam merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau pengelolaan proses belajar mengajar, serta kemampuan melakukan penilaian.

Menurut Joni menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik ialah kemampuan merencanakan program belajar mengajar meliputi kemampuan antara lain, merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pembelajaran, merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan media dan sumber pembelajaran, serta merencanakan penilaian prestasi peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.²⁶

Menurut pendapat Marsh menjelaskan bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi atau kemampuan untuk mengajar, membuat model intruksional, memotivasi siswa, berkomunikasi, mengelola kelas, merencanakan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran. Semua kompetensi tersebut mendukung keberhasilan pendidik dalam proses mengajar.

Guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik, beliau mampu memahami apa yang dibutuhkan serta yang diinginkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Beliau mengetahui seluas serta

²⁵ Wely Dozan dkk, “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan”, *Jurnal. Journal of Islamic Education Research*. Vol.1 No.03 desember 2020.

²⁶ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta Timur, PT Bumi Aksara, 2019), hal. 9

sedalam apa materi yang akan diberikan kepada peserta didiknya serta sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Seorang pendidik memiliki pengetahuan, namun mengetahui juga harus bagaimana cara menyampaikan kepada peserta didiknya. Selain itu seorang pendidik juga mempunyai banyak variasi mengajar, dan menghargai masukan-masukan dari peserta didiknya.²⁷

2. Macam-macam Kompetensi Guru

Seperti yang telah diterangkan didalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan didiskusikan oleh seorang guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesionalisme. Menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1, kompetensi guru yaitu:

“Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, keempat kompetensi ini saling berkaitan”.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar peserta didik, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi ini diantara lain meliputi: a) memahami peserta didik secara mendalam, b) merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, c) melaksanakan pembelajaran, d) merancang dan melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran, e) mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensinya, f)

²⁷ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional pedoman kinerja, kualifikas, & Kompetensi guru*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hal.104

pemanfaatan teknologi pembelajaran, g) pengembangan kurikulum/ silabus.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, dewasa, stabil, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian ini meliputi: a) kepribadian yang mantap dan dewasa, b) kepribadian yang stabil, c) kepribadian yang arif dan bijaksana, d) kepribadian yang berwibawa, e) kepribadian yang berakhlak mulia, f) bisa menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, g) secara objektif mengevaluasi kinerja diri sendiri, h) mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial yaitu kemampuan seorang pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi, dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini meliputi: a) berkomunikasi secara lisan, tulisan atau isyarat, b) mengutamakan teknologi komunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan d) mampu bergaul secara sopan santun dengan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang kemungkinan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional ini meliputi: a) menguasai substansi

keilmuan yang terkait dengan bidang studi, dan b) menguasai struktur serta metode keilmuan.²⁸

3. Indikator Kompetensi Pedagogik

Dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Pendidikan dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi beberapa indikator diantaranya yaitu²⁹:

- a. Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual

Peserta didik adalah individu yang unik, mempunyai berbagai keunikan, kemampuan, serta karakteristik yang berbedanya dengan yang lainnya. Maka dari itu pemahaman terhadap peserta didik dan berbagai aspek perkembangan dan berbagai faktor yang mempengaruhinya adalah syarat mutlak bagi seorang guru supaya bisa berhasil dalam pembelajarannya.

Mengusai karakteristik peserta didik dari segi aspek antara lain: menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, menguasai karakteristik peserta didik dari aspek moral, menguasai karakteristik peserta didik dari aspek sosial, menguasai karakteristik peserta didik dari aspek intelektual.

Jadi, menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, emosional, kultural, dan intelektual yaitu bagaimana seorang guru bisa memahami kondisi dari peserta didik yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda bagi dari segi bakat, minat, motivasi, tingkat perkembangan, daya serap dalam mengikuti pembelajaran, tingkat intelegensi serta mempunyai tingkat perkembangan sosial tersendiri.

²⁸ Didi Pianda, *Kinerja Guru (Kompetensi guru, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah)*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal.48-49

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007, *tentang Standar Adkademik dan Kompetensi Guru dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa*, hal. 11

b. Penguasaan teori dan prinsip belajar yang mendidik

Mengenai dengan belajar ada beberapa teori belajar yang bisa digunakan dalam pendidikan disekolah dan untuk memilih teori belajar mana yang terbaik tergantung dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Ada beberapa teori belajar diantaranya yaitu: teori behaviorisme, teori kognitif, teori kontraktivisme. Selain menguasai teori-teori belajar seorang guru juga harus menguasai prinsip-prinsip belajar yang mendidik antara lain yaitu: prinsip kesiapan, prinsip motivasi, prinsip perhatian, prinsip persepsi, prinsip retensi, prinsip transfer.

Jadi menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik sangat penting sekali. Guru akan mampu menerapkan berbagai pendekatan, metode, strategi, serta teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif, guru juga dapat menerapkan teori-teori belajar sesuai yang dibutuhkan seperti teori behaviorisme, teori kognitif, teori humanistik atau kontraktivisme. Selain itu seorang guru dapat menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran untuk membentuk pengetahuan, kecerdasan, serta keterampilan peserta didik.

c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang di ampu

Kurikulum sebagai salah satu unsur penting dalam pendidikan digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat tersusun dan terstruktur dengan baik. Kurikulum yaitu bentuk operasional yang menjabarkan konsep pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, objek kajian kurikulum tidak terlepas dari tujuan yang dilandasi prinsip dasar dan filsafat yang dipilih, kualifikasi pendidik, kondisi subjek didik, buku teks, materi yang akan dijabarkan, organisasi kurikulum, penjenjangan, metode, bimbingan dan penyuluhan, administrasi, prasarana, dan lain sebagainya.

d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Pembelajaran yang mendidik yaitu pembelajaran yang meningkatkan aspek intelektual, moralitas, serta keterampilan peserta didik. Selain itu pembelajaran yang dilakukan harus dialogis melibatkan peserta didik secara aktif. Seorang guru jangan sampai mendominasi pembelajaran yang dapat mematikan kreativitas dan potensi peserta didik.

Jadi menyelenggarakan kegiatan yang mendidik dan dialogis guru harus selektif mungkin dan menyenangkan dalam mengaplikasikan baik perencanaan, proses pembelajaran dengan menyenangkan serta memberi berbagai motivasi kepada peserta didik, selain melakukan evaluasi untuk mengetahui peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran atau tidak. Sehingga guru bisa melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran di pertemuan selanjutnya.

e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Penggunaan teknologi didalam pendidikan dan pembelajaran bertujuan untuk mempermudah atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Seorang guru dalam hal ini dituntut untuk memiliki kemampuan mempersiapkan serta menggunakan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Pengembangan siswa yaitu bagian dari kompetensi pedagogik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Pengembangan siswa bisa dilakukan oleh guru melalui berbagai cara, diantaranya yaitu, melalui

pengayaan dan remedial, kegiatan eskul (ekstrakurikuler), dan BK (bimbingan konseling).

- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik tentunya di perlukan keterbukaan dan komunikasi yang baik. Guru memberikan tempat bagi peserta didik untuk dapat menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran maupun masalah pribadi dari peserta didik yang dapat mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya keterbukaan dan komunikasi yang baik peserta didik dapat menjadikan guru sebagai orang yang dapat di percaya. Seorang guru pun dapat memberikan masukan-masukan untuk dilakukan oleh peserta didik dan untuk yang berkaitan dengan kesulitan belajar guru dapat mengkomunikasikan kembali dengan orang tua peserta didik agar dapat ditemukan cara yang tepat untuk mengatasinya.

- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi dan hasil belajar belajar

Evaluasi hasil belajar diberlakukan untuk mengetahui perubahan perilaku serta pembentukan kompetensi peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, serta penilaian program.

- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Melakukan penilaian dan evaluasi hasil juga memanfaatkan hasil penilaian tersebut. Nilai-nilai atau hasil evaluasi dijadikan sebagai perbaikan dalam pembelajaran. apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM atau materi kurang dikuasai oleh peserta didik, maka dari itu yang dilakukan guru yaitu perbaikan dalam segi metode atau strategi pembelajaran serta media pembelajaran

yang digunakan. Bila perlu menambah jam pelajaran diluar jam sekolah, seperti guru memberikan les di sore hari atau belajar kelompok dirumah guru.

- j. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Untuk meningkatkan kualitas, guru melakukan tindakan reflektif seperti memikirkan kembali terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu ini sudah baik dalam melakukan peningkatan Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Sedangkan menurut E. Mulyasa, bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal diantara lain:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum/ silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Jadi harapannya seorang guru bisa mempunyai kompetensi pedagogik yang baik sehingga dapat menyusun rancangan pembelajaran serta melaksanakannya. Guru diharapkan bisa memahami landasan pendidikan, mampu menerapkan teori belajar, bisa menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, serta mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.

4. Manfaat Kompetensi Pedagogik

Manfaat kompetensi pedagogik bagi siswa antara lain:

Jika guru dapat memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan siswa maka dari itu:

- a. Siswa bisa terpenuhi rasa ingin tahunya, karena itu seorang guru harus bisa membangkitkan serta mengelola rasa ingin tahu anak dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa mempunyai keberanian berpendapat serta mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Jadi guru harus mampu mendesain metode pengajarannya, sehingga membuat siswa aktif berpendapat ataupun menjawab berbagai soal atau permasalahan pengetahuan lengkap dengan alasannya.
- c. Siswa merasa riang gembira dalam kegiatan pembelajaran. guru harus menghargai imajinasi, humor, dan perbedaan yang dimiliki oleh siswa. Meskipun setiap siswa mempunyai kelemahan pada satu atau berbagai mata pelajaran.

Jika guru dapat memahami prinsip-prinsip perkembangan kepribadian siswa dan memanfaatkannya maka dari itu:

- a. Siswa mempunyai kepribadian mantap serta mempunyai rasa percaya diri.
- b. Siswa mempunyai sopan santun serta taat pada peraturan yang ada.
- c. Siswa tumbuh jiwa kepemimpinannya serta mudah beradaptasi.³⁰

B. KESULITAN BELAJAR

1. Pengertian Kesulitan Belajar

Dalam kurikulum pendidikan dijelaskan bahwa kesulitan belajar yaitu terjemahan dari Bahasa Inggris “*Learning Disability*” yang artinya ketidakmampuan belajar. Kata disability diartikan “kesulitan”

³⁰ Saryati, “Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Administrasi Pendidikan*”, Vol.2, No.1, Juni 2014

untuk memberikan kesan optimis bahwa seorang anak sebenarnya masih mampu untuk belajar.³¹

Istilah *learning disabilities* (kesulitan belajar), lebih banyak digunakan didalam dunia pendidikan karena lebih mengarah kepada kesulitan yang dihadapi siswa. *Learning disabilities* secara spesifik, merujuk pada adanya kesenjangan nyata antara kemampuan yang dimiliki dengan prestasi yang dicapai

Seorang anak dinyatakan berkesulitan belajar, bisa terlihat dari beberapa perilaku berikut:

- a. Hebat secara verbal, tetapi tidak mampu mengekspresikan pikirannya secara tertulis
- b. Bisa belajar dengan baik jika ditunjukkan, namun tidak bisa mengikuti perintah lisan maupun tertulis
- c. Hebat dalam menalar, tetapi bermasalah dengan ingatan visual maupun auditoris
- d. Hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan usahanya.

Anak yang mengalami kesulitan belajar merupakan anak yang tidak bisa menunjukkan kemajuan yang berarti dibidang keterampilan akademik dasar seperti halnya, membaca, menulis, serta menghitung. Menurut pendapat McQuillan, menyatakan bahwa seorang anak dinyatakan mengalami kesulitan belajar (*learning disabilities*) jika, pencapaian anak tidak sepadan dengan usia pada satu atau lebih bidang akademik; serta adanya penyimpangan antara prestasi dengan kemampuan intelektual yang sebenarnya pada satu atau lebih bidang berikut: membaca, menulis serta berhitung.

2. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Fenomena kesulitan belajar peserta didik biasanya terlihat jelas dari menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Akan tetapi, kesulitan belajar juga bisa dibuktikan dengan munculnya

³¹ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), hal. 1

kelainan perilaku (misbehavior) siswa seperti suka berteriak-teriak didalam kelas, berkelahi, mengusik temannya, sering tidak masuk sekolah, dan sering bolos dari sekolah. Secara garis besar, kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik bisa disebabkan karena dua faktor, yaitu faktor internal atau faktor eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak itu sendiri yaitu faktor fisiologi dan psikologi. Faktor internal sangat bergantung pada perkembangan fungsi otaknya, seperti kondisi peserta didik dan minat terhadap pelajaran yang rendah.

1) Faktor Fisiologi

Pada umumnya kondisi fisik sangat berpengaruh terhadap belajar. Dalam keadaan jasmani segar dan kelelahan akan berpengaruh beda dalam proses belajarnya anak. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi.

2) Faktor Psikologi

Dari faktor psikologi siswa seperti, cacat mental itu sangat mempengaruhi kemampuan belajar sehingga secara otomatis akan mengakibatkan kesulitan belajar; bakat apabila siswa kurang mempunyai bakat khusus dalam suatu bidang tertentu maka besar kemungkinan siswa akan mengalami kesulitan belajar, dibandingkan dengan siswa yang mempunyai bakat khusus; motivasi itu mempengaruhi kesulitan belajar jika siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar akan berbeda hasil belajarnya dengan siswa yang mempunyai motivasi untuk belajar.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak. Faktor eksternal ini meliputi tiga hal yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat.³²

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga mempunyai peran yang bisa mempengaruhi proses belajar pada siswa. Orang tua yang kurang memperhatikan perannya, kebiasaan keluarga yang kurang menunjang, kesehatan yang kurang baik, waktu belajar yang kurang memadai bisa mengakibatkan kesulitan belajar bagi siswa.

2) Faktor Sekolah

Faktor lingkungan sekolah mempunyai pengaruh sangat besar terhadap kesulitan belajar siswa dalam mencapai keberhasilan. Faktor yang datang dari sekolah ini seperti, kegaduhan di dalam atau diluar kelas, ketidak nyamanan dalam belajar, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan lain-lain. Sekolah juga mempunyai peranan khusus terkait kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat juga dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, karena faktor ini merupakan faktor yang sangat erat kaitannya dengan ubungan sosial sehingga dapat mengakibatkan siswa kurang memperhatikan belajar.³³

3. Jenis-jenis Kesulitan Belajar

Jenis-jenis kesulitan belajar diantaranya yaitu disleksia (*dyslexia*) adalah ketidakmampuan belajar membaca, disgrafia (*dysgraphia*)

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.170

³³ Fadila Nawang Utami, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD", *Jurnal ilmu pendidikan*, Vol.2, No.1, April 2022

adalah ketidakmampuan belajar menulis, diskalkulia (*dyscalculia*) adalah ketidakmampuan belajar matematika.

a. Disleksia (*Dyslexia*)

Disleksia adalah ketidakmampuan belajar membaca, membaca adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Oleh sebab itu, kemampuan membaca dilandasi oleh kemampuan kognitif. Ketidakmampuan dalam operasi kognitif akan menyebabkan individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan membaca. Selain itu kegiatan ini membutuhkan kemampuan memusatkan perhatian. Tanpa kemampuan ini seseorang akan merasa sulit untuk merangkai simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf menjadi kata atau kalimat yang mengandung makna.

b. Disgrafia (*Dysgraphia*)

Disgrafia adalah ketidakmampuan belajar menulis, menulis adalah suatu proses yang bersifat kompleks, karena kemampuan menulis merupakan integrasi dari berbagai kemampuan, seperti persepsi visual-motor dan kemampuan konseptual yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif.

c. Diskalkulia (*Dyscalculia*)

Diskalkulia adalah ketidakmampuan belajar matematika, matematika adalah suatu bidang study hidup yang perlu dipelajari karena hakikat matematika yaitu pemahaman terhadap pola perubahan yang terjadi di dalam dunia nyata dan di dalam pikiran manusia serta keterkaitan di antara pola-pola tersebut secara holistik.

C. MATA PELAJARAN FIKIH

1. Pengertian Fiqih di MI

Menurut Bahasa “fiqh” berasal dari kata “faqiha yafqahu-fiqhan” yang artinya mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran islam, yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Menurut Bahasa Al fiqh yaitu mengetahui sesuatu dengan mengerti. Seperti yang dikatakan oleh beliau Ibnu Al-Qayyim bahwa fiqh lebih khusus dari pada paham, yaitu pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an secara tekstual ataupun konstektual. Secara logika pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan itu bersifat tekstual. Sedangkan pemahaman bisa dilakukan secara tekstual ataupun konstektual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran islam, disusun secara tekstual ataupun konstektual. Oleh sebab itu, ilmu fiqh yaitu ilmu yang mempelajari ajaran islam yang disebut dengan Syariat yang bersifat amaliah atau praktis yang diistimbatkan (digali) ataupun di peroleh dari dalil-dalil yang sistematis.³⁴ Fiqih yaitu dari kata “faqaha” secara arti berarti “paham yang mendalam, sedangkan secara definisi ilmu fiqh yaitu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik secara individu maupun yang secara masyarakat sosial.³⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah (MI) yaitu mata pelajaran bermuatan pendidikan agama islam yang memberikan ilmu pengetahuan tentang ajaran agama islam dalam segi hukum syara’ serta membimbing peserta didik. Dalam hal ini anak usia Madrasah Ibtidaiyah supaya memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam islam dengan benar, serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakan dalam

³⁴ Mazrur amberi, “Pembelajaran Fiqih di Madrasah (mencari model ditengah pebedaan, tarbiyatuna Pendidikan Agama Islam”, vol. 1, No. 1, Desember 2011

³⁵ Bakry, Nazar sidi. *Fiqih dan Ushul Fiqih*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 8

kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fikih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran agama islam dalam segi hukum syara' yang dilakukan didalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

2. Tujuan Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali siswa supaya bisa:

- a. Mengetahui serta memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang menyangkut aspek ibadah ataupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran islam baik dalam hubungan manusia dengan tuhan yaitu Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, serta makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.

Pemahaman serta pengetahuan tersebut diharapkan menjadi pedoman dalam bermasyarakat, dan bisa menumbuhkan ketaatan beragama, tanggung jawab serta disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi ataupun sosial dengan dilandasi hukum Islam.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih

Dalam Permenag No.2 tahun 2008 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Lulusan mata pelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah yaitu, peserta didik mampu mengenal dan melaksanakan hukum islam yang berkaitan dengan rukun islam, mengetahui tentang makanan dan minuman, khitan, qurban, serta tata cara jual beli dan pinjam meminjam.

Ulama Fikih sepakat ruang lingkup bahasan fikih terbagi menjadi dua yaitu fikih ibadah dan fikih muamalah. Hal ini didasarkan pada ayat

alquran surah ali Imron 3: 112 yang membedakan dua hubungan manusia itu pada umumnya, yaitu:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُفَقُّوْا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُؤُ بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ
 وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا
 عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ - ١١٢

“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.”³⁶

Berikut penjelasan mengenai pembagian ruang lingkup pembelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah meliputi fikih ibadah dan fikih muamalah.

- a. Fikih ibadah, didalamnya membahas tentang pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar. Seperti: tata cara thaharoh, shalat, puasa, zakat, serta ibadah haji.
- b. Fikih muamalah, yang membahas tentang pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjan.³⁷

³⁶ <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/112>, diakses pada 1 November 2022 pukul 14.00 WIB.

³⁷ Mohammad Rizqillah Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqih”, Jurnal Al-Makrifat, Vol.4, No.2, Oktober 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjadi satu bagian penting di dalam sebuah penelitian. Karena di dalam suatu penelitian metode penelitian akan sangat erat kaitannya dengan keabsahan data yang di temukan dengan fakta-fakta yang ada di dalam penelitian, kemudian juga memberikan penjelasan tentang bagaimana cara penulis melakukan penelitian. Maka dari itu di dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan beberapa langkah dalam melaksanakan penelitian, yakni sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempatnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*), yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian. Karena penelitian ini tidak dilaksanakan di perpustakaan (mengkaji buku), melainkan berada di suatu tempat tertentu yaitu di sekolah.

Jenis penelitian yang dilakukan di MI Mathlabul Ulum Kalinusu adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai kunci.³⁸ Penelitian ini bersifat deskriptif yang berupa wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan dokumentasi resmi lainnya.

Didalam penelitian kualitatif ini memiliki dua tujuan utama diantaranya yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkapkkan (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).³⁹

Jadi jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian lapangan yang bersifat deskripsi kualitatif dimana data yang diperoleh adalah data yang berupa tulisan atau kata-kata dari sumber data yang diperoleh atau diamati.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 18

³⁹ Sarjono, dkk. *Panduan Penelitian Skripsi*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21

Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian skripsi dilakukan. Peneliti mengambil lokasi penelitian di MI Mathlabul Ulum Desa Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2022. Alasan memilih lokasi dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penulis ingin menggali kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes
2. MI Mathlabul Ulum Kalinusu memiliki banyak prestasi dibidang akademik maupun non akademik
3. MI Mathlabul Ulum Kalinusu ini termasuk sekolah yang banyak diminati oleh warga Desa Kalinusu khususnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Tatang M Amirin, Subjek dalam penelitian yaitu sumber tempat untuk memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepatnya dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.⁴⁰ Jadi yang dimaksud dengan subjek dalam penelitian ini yaitu semua hal menjadi sumber data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

a. Guru Fikih

Guru disini menjadi subjek penelitian karena guru sebagai pelaksana pembelajaran, sehingga mengetahui secara keseluruhan tentang

⁴⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hal. 61.

pembelajaran. Dari keterangan guru tersebut penulis bisa mendapatkan informasi.

- b. Kepala MI Mathlabul Ulum Kalinusu yaitu Ibu Romlah, S.Pd.

Kepala sekolah disini adalah sebagai orang yang memiliki tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan di madrasah. Melalui kepala sekolah penulis dapat memperoleh data mengenai sumber informasi secara umum serta menyeluruh mengenai keadaan guru, peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di MI Mathlabul Ulum Kalinusu.

2. Objek

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik penelitian. Dalam hal ini maka Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang standar yang ditetapkan. Dengan demikian maka peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴¹ Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi atau fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dengan wawancara ini, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi atau fenomena yang terjadi saat ini.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.317.

Dengan demikian penulis menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi atau data untuk melengkapi data yang diperlukan. Selanjutnya wawancara ini ditunjukkan kepada:

a. Guru Fikih

Guru disini menjadi subjek penelitian karena guru sebagai pelaksana pembelajaran, sehingga mengetahui secara keseluruhan tentang pembelajaran, selain itu guru juga seseorang yang harus memiliki kompetensi pedagogik. Dari penjelasan atau keterangan guru tersebut penulis bisa mendapatkan informasi. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Ibu Yanuarsih Maulidah, S.Pd.I. selaku guru kelas II.

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah disini adalah sebagai orang yang memiliki tanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan di madrasah. Melalui kepala sekolah penulis dapat memperoleh data mengenai sumber informasi secara umum serta menyeluruh mengenai keadaan guru, peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di MI Mathlabul Ulum Kalinusu. Penulis melakukan wawancara langsung dengan Ibu Romlah, S.Pd. selaku kepala sekolah MI Mathlabul Ulum Kalinusu.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Kegiatan observasi ini meliputi melakukan pencatatan secara sistematis, kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁴²

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian secara langsung

⁴² Jonathan, *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal.224.

maupun tidak langsung.⁴³ Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara menggunakan pengamatan langsung bagaimana kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

Metode observasi penulis gunakan untuk mengamati secara langsung Kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2022, penelitian ini dilaksanakan secara global.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah pelengkap dan penguat dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁴

Metode dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden maupun tempat. Dokumen dapat berupa bukti, surat kabar, majalah, gambar, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sebagainya.⁴⁵

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data terkait sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa sarana dan prasarana yang ada di MI Mathlabul Ulum.

⁴³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hal. 80.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329.

⁴⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 246.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Jadi pendeknya analisis data adalah suatu proses pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar mudah dimengerti. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dengan tiga tahap yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.⁴⁶ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, pola dan membuang yang tidak diperlukan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penulis dalam menganalisis data serta penjawaban terhadap masalah yang diteliti, yakni kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Uhum kalinusu.

b. Penyajian data (*Data Replay*)

Setelah data reduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, singkat, bagan maupun hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁷ Dari data-data yang telah disebutkan peneliti mengelompokannya sesuai dengan kebutuhan.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*... hal. 339.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 341.

Kemudian dilakukan analisis secara mendalam apakah ada keterkaitan antara data-data tersebut. Penulis gunakan untuk menyajikan data mengenai kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan terakhir setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸

Dalam hal ini maka data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bahan acuan penulis dalam penarikan kesimpulan. Dengan begitu, kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum kalinusu dapat tergambar dengan jelas.

F. Keabsahan Data

Peneliti harus melakukan keabsahan data untuk mengetahui valis atau tidaknya data yang sudah dikumpulkan. Data yang valid yaitu data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek peneliti. Uji kredibilitas terhadap data kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data triangulasi. Triangulasi dalam

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hal. 345.

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁹

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengabsahan data penelitian ini. Pada triangulasi sumber, peneliti menggunakan berbagai sumber yang diperoleh dari Kepala Madrasah dan Guru Fiqih kelas II MI Mathlabul Ulum Kalinusu. Kemudian pada triangulasi teknik, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu.



⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 270-273

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum MI Mathlabul Ulum Kalinusu

a. Profil MI Mathlabul Ulum Kalinusu



Nama Yayasan	: Al Ihsaniyah NU
Nama Madrasah	: MI Mathlabul Ulum
Kepala Madrasah	: Romlah S.Pd.I
NSS	: 112032903026
NPSN	: 60713677
NSM	: 111233290029
Alamat	: Jalan Raya Kalinusu Km.05 Bumiayu
Email	: mimathlabululumkalinusu@gmail.com
Desa / Kelurahan	: Kalinusu
Kecamatan	: Bumiayu
Kode Pos	: 52273
Kab / Kota	: Brebes
Provinsi	: Jawa Tengah
Tahun berdiri	: 1958
Status Tanah	: Wakaf
Status Bangunan	: Milik sendiri

b. Sejarah Berdirinya MI Mathlabul Ulum

MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten brebes berdiri pada 1 November 1958 merupakan sarana pendidikan yang sangat penting bagi cikal bakal generasi bangsa khususnya warga desa kalinusu. Awal mula berdirinya MI Mathlabul Ulum, tidak berbeda seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meskipun bukan lembaga penidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Kalinusu. Pada

bulan Juli 1970 mayoritas warga Desa Kalinusu memasukan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI Mathlabul Ulum yang berlokasi di Desa Kalinusu yang dulunya hanya satu kelas sekitar 17 anak Alhamdulillah sampai saat ini mencapai 108 siswa. Yang dulunya masih menumpang di Balai Desa, Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Mathlabul Ulum jumlah gurunya sebanyak 5 orang. Disamping itu juga, alhamdulillah saat ini jumlah guru MI Mathlabul Ulum sebanyak 8 orang dengan jumlah siswa siswi yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.

c. Visi dan Misi MI Mathlabul Ulum

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai visi dan misi didalamnya, salah satunya MI Mathlabul Ulum sebagai lembaga pendidikan yang juga mempunyai visi dan misi diantaranya yaitu:

1) Visi

MI Mathlabul Ulum Kalinusu memiliki visi sekolah sebagai berikut:

- a) Taqwa
- b) Cerdas
- c) Berakhlak Mulia

2) Misi

Untuk menjalankan misi di atas MI Mathlabul Ulum Kalinusu menyusun misi sebagai berikut:

- a) Menanamkan ketaqwaan terhadap Allah SWT
- b) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
- c) Menanamkan perilaku akhlak mulia

d. Struktur Kepengurusan

DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
MIMATHLABUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023

Tabel 1.1

Data pendidik dan Tenaga Pendidikan

No	NAMA	JK	JABATAN	PEN
1.	Romlah, S.Pd	P	Kepala Madrasah	S1
2.	H. Rakam	L	Komite Madrasah	-
3.	Fathurokhim, S.Pd	L	Bendahara	S1
4.	Yanuarsih Maulidah, S.Pd.I	P	Sekretaris	S1
5.	Khutebah, S.Pd.I	P	Guru Kelas 1	S1
6.	Yanuarsih Maulidah, S.Pd.I	P	Guru Kelas 2	S1
7.	Usman Amrulloh, S.Pd	L	Guru Kelas 3	S1
8.	Khofsah, S.Pd.SD	P	Guru Kelas 4	S1
9.	Kasmanudin, S.Pd.I	L	Guru Kelas 5	S1
10.	Soliha.N, S.Pd.I	P	Guru Kelas 6	S1

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus dipenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MI Mathlabul Ulum cukup memadai. Di antaranya, MI mathlabul Ulum menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran yang dipakai oleh beberapa kelas. Di perpustakaan tersedia Al-Qur'an, buu-buku bacaan, dan guru agama. Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MI Mathlabul Ulum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Sarana dan Prasarana sekolah

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	6	Baik
5.	Aula	1	Baik
6.	Musholah	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium komputer	1	Baik
9.	Toilet guru	1	Baik
10.	Toilet siswa	1	Baik
11.	Kantin	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Tempat parkir	1	Baik

f. Keadaan Siswa MI Mathlabul Ulum

Di MI Mathlabul Ulum pada tahun ajaran 2022/2023 jumlah keseluruhan siswa ada 108 siswa, yang terdiri dari 51 laki-laki dan 57 perempuan. Bisa dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.3

Keadaan peserta didik

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	8	8	16
II	8	16	24
III	4	12	16
IV	7	5	12

V	12	4	16
VI	12	12	24
Jumlah	51	57	108

B. Hasil Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data yang di peroleh dari hasil penelitian melalui hasil wawancara/interview, observasi dan dokumentasi. Data yang di peroleh peneliti kemudian dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian dan mengacu pada rumusan masalah yang telah di tentukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terkait kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu pada tanggal 18 Juli 2022 sd 30 Juli 2022 diperoleh data sebagai berikut:

Guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu selalu melakukan interaksi yang baik dengan siswa. Dalam proses pembelajaran di kelas mata pelajaran fikih, kegiatan pertama yang dilakukan oleh guru sebelum mulai pembelajaran yaitu guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan salam kemudian berdoa bersama, kemudian guru membimbing siswa untuk tadarusan membaca surat-surat pendek ataupun membaca asmaul khusna bersama, lanjut guru melakukan apersepsi serta absensi dan motivasi kepada siswa.

Sebagai seorang guru, tentu penting untuk memiliki kompetensi yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan efektif. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik menjadi sangat penting dimiliki seorang guru adalah karena kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang mencakup mengenai

aspek-aspek yang berkaitan dengan peserta didik seperti pemahaman guru terhadap peserta didik, pemahaman guru tentang metode pembelajaran yang digunakan yang tentunya menyesuaikan dengan materi dan karakteristik peserta didik itu sendiri. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala MI Mathlabul Ulum Kalinusu Ibu Romlah, kepada peneliti bahwa:

*“Seorang pendidik sangat penting untuk memiliki kompetensi pedagogik. Hal ini dikarenakan pendidik adalah orang yang bertanggungjawab terhadap sikap dan pemahaman peserta didik selama di kelas. Selain itu, dalam kompetensi pedagogik juga mencakup aspek-aspek penting yang dapat berpengaruh pada keberhasilan kegiatan pembelajaran”.*⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di MI Mathlabul Ulum Kalinusu sudah baik dibuktikan dengan kesiapan guru dalam pembelajaran.

Kompetensi pedagogik harus dikuasai oleh pendidik bukan hanya sekedar teori melainkan juga harus dipraktekkan dalam pengajaran, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yanuarsih Maulidah, selaku guru mata pelajaran fikih bahwa:

“Menurut saya, kompetensi pedagogik adalah bagaimana guru memahami karakteristik peserta didik dan kemudian menjadi gambaran mengenai metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar dapat tersampaikan dengan baik pada peserta didik. Sebagai guru mata pelajaran fikih saya sudah menerapkannya dengan melakukan persiapan-persiapan sebelum mengajar dengan memahami materi yang akan diajarkan pada peserta didik, membuat RPP dan dalam kegiatan pembelajaran saya

⁵⁰ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Mathlabul Ulum Kalinusu dengan Ibu Romlah, pada tanggal 18 Juli 2022.

juga menyampaikan sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah di tuangkan dalam RPP yang saya buat sebelumnya.”⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di sebutkan diatas dapat disimpulkan bahwasannya guru mata pelajaran fikih juga menyadari tentang pentingnya kompetensi pedagogik pada setiap guru untuk kemudian dapat menjadi bahan untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik, bisa mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa juga, dan tentunya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Dengan diterapkannya kompetensi pedagogik guru di MI Mathlabul Ulum Kalinusu memberikan manfaat yang sangat besar bukan hanya bagi peserta didik tetapi juga bagi guru itu sendiri. Seperti halnya yang di tuturkan oleh ibu Romlah.

“Menurut saya, dengan adanya tuntutan bagi guru untuk memiliki kompetensi pedagogik memberikan dampak yang positif bagi peserta didik maupun bagi guru itu sendiri. Dengan adanya tuntutan tersebut guru menjadi lebih professional. Selain itu juga melatih guru untuk dapat lebih memahami karakteristik peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik adalah peserta didik tentu merasa nyaman ketika mengikuti kegiatan pembelajaran”.⁵²

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di MI Mathlabul Ulum Kalinusu, mengenai kompetensi pedagogik guru fikih dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pejaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu, berikut peneliti sajikan kompetensi pedagogik guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu:

⁵¹ Wawancara di ruang tamu MI Mathlabul Ulum Kalinusu dengan Ibu Yanuarsih Maulidah, pada tanggal 19 Juli 2022

⁵² Wawancara di ruang kepala madrasah MI Mathlabul Ulum Kalinusu dengan Ibu Romlah, pada tanggal 18 Juli 2022

1. Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, kultural, Sosial, emosional, dan intelektual

Karakter peserta didik yaitu keseluruhan pola kelakuan serta kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil pembawaan dari lingkungan sosialnya, sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya.

Berdasarkan observasi di MI Mathlabul Ulum Kalinusu pada hari Rabu, 20 Juli 2022. Pada awal proses KBM kegiatan belajar mengajar berlangsung guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu memulai dengan memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik. Guru dalam memahami karakter peserta didik dari aspek fisik dilakukan dengan cara mengabsen dan menatap peserta didik. Dengan mengabsen, guru akan tahu peserta didik yang hadir maupun yang tidak hadir dengan alasan izin atau sakit, dengan begitu guru akan mengetahui kondisi fisik dari peserta didiknya. Kemudian dengan menatap peserta didik, guru akan memahami apakah peserta didik sudah siap untuk menerima materi pelajaran ataupun belum. Dari aspek intelektual, bisa dilakukan dengan cara menilai peserta didik didalam proses pembelajaran melalui tanya jawab, pre test dan post test, tes ulangan harian, UTS, serta UAS.

Guru di MI Mathlabul Ulum Kalinusu sudah memahami karakteristik dari peserta didiknya dari berbagai aspek. Seperti wawancara dengan kepala sekolah MI Mathlabul Ulum Kalinusu pada hari Senin, 18 Juli 2022 bahwa:

“Guru memahami peserta didik yang memiliki latar belakang yang berbeda dengan tidak menyamaratakan antara peserta didik yang satu dengan yang lain. Misalnya dalam hal kegiatan pembelajaran guru memberikan perhatian lebih terhadap anak yang memiliki keteringgalan kemampuan atau mengalami kesulitan belajar dibanding peserta didik yang lain.”

Sebagai seorang yang bertanggung jawab dalam perkembangan moral serta intelektual peserta didik selama berada di lingkungan sekolah, guru juga harus bisa mengamati potensi yang dimiliki peserta didik untuk kemudian diarahkan dan dikembangkan agar bermanfaat bagi peserta didik itu sendiri. Dalam pengembangan kompetensi yang dimiliki, guru mengarahkan peserta didik dan memberikan motivasi pada peserta didik agar dapat mengembangkannya.

Selain itu, kesulitan belajar yang dimiliki peserta didik adalah tanggung jawab bersama bagi orang tua, peserta didik serta guru untuk mencari cara untuk mengatasinya. Di MI Mathlabul Ulum guru memberikan perhatian lebih khususnya bagi peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis dengan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah agar anak senantiasa mengasah kemampuannya.

Dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran pasti terdapat suatu kendala baik dari peserta didik ataupun yang lainnya. Untuk mengatasi kendala atau permasalahan dalam proses pembelajaran, guru melakukan pendekatan personal atau bimbingan konseling kepada peserta didik yang bermasalah atau yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan personal ini dilakukan seketika maupun ketika waktu luang seperti waktu istirahat ataupun setelah jam pulang sekolah guru memanggil anak kemudian memberi tahu penyebabnya.

Dari analisis diatas, bisa disimpulkan bahwa guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu dapat memahami siswa melalui dari beberapa aspek sosial, spiritual, dan intelektual.



Gambar 1.1

Guru memahami karakteristik peserta didik

2. Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran

Teori yaitu suatu rumusan dari pada pengetahuan yang memberi panduan supaya bisa menciptakan pengetahuan baru yang lebih lengkap. Sedangkan prinsip yaitu panduan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang baik bagi siswa, guru, serta kepala sekolah yang berkaitan dengan pendidikan.

Memahami wawasan kependidikan seperti halnya menguasai teori belajar, dan prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru fikih dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu menggunakan pendekatan strategi, metode, dan teknik pendekatan yang mendidik secara kreatif sesuai standar kompetensi guru dan memberikan apersepsi. Tujuan apersepsi ini yaitu, untuk menggali pengetahuan peserta didik dengan menghubungkan materi yang sudah diperoleh sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan atau dipelajari.

Berdasarkan observasi pada hari kamis, 21 Juli 2022. Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran sudah diterapkan dengan baik oleh guru di MI Mathlabul Ulum Kalinusu. Guru memiliki cara atau metode tertentu dalam menyampaikan mata pelajaran yang diampunya. Guru fikih telah memahami teori belajar dengan menerapkan berbagai pendekatan, metode, serta strategi pembelajaran yang beragam. Dalam hal ini yang dilakukan guru fikih

yaitu menggunakan pendekatan individu, yaitu mendekati peserta didik dalam memahami karakter peserta didiknya. Guru menggunakan berbagai metode seperti metode tanya jawab, diskusi yang bertujuan agar peserta didik bertukar pendapat dan berani untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Kemudian agar proses pembelajaran terasa nyaman, menyenangkan guru menggunakan strategi yang bervariasi. Dalam pembelajaran mata pelajaran fikih sendiri anak merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran sehingga memudahkan anak untuk memahami materi pelajaran dengan baik. Seperti yang telah di tuturkan oleh Fattah anak kelas 2:

“Fattah suka pelajaran fikih, soalnya Fattah pelajaran fikih mudah bu”⁵³

Lebih lanjut adelia menambahkan bahwa:

“iya bu, bu gurunya baik dan juga bantuin sampai benar-benar paham”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwasannya guru khususnya mata pelajaran fikih bukan hanya mengutamakan hasil akhirnya saja. Lebih dari itu guru mementingkan proses dari usaha memahami materi dan memberikan rasa nyaman pada peserta didik sehingga peserta didik menyukai mata pelajaran tersebut.

Dari analisis tersebut, bisa disimpulkan bahwa guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu dapat menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik.

⁵³ Wawancara di ruang kelas 2 MI Mathlabul Ulum Kalinusu dengan Fattah, pada tanggal 21 Juli 2022.

⁵⁴ Wawancara di ruang kelas kelas 2 MI Mathlabul Ulum Kalinusu dengan Adelia, pada tanggal 21 Juli 2022.



Gambar 1.2

Wawancara bahwa guru menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

Seorang guru harus benar-benar memahami kurikulum yang diberlakukan atau yang diselenggarakan di sekolah, maka dari itu target pembelajaran dapat tercapai dengan baik tidak salah arah. Kurikulum akan menghasilkan suatu proses yang akan terjadi seluruhnya disekolah, rancangan tersebut akan menjadi silabus yang berupa daftar judul pelajaran serta urutannya yang akan tersusun secara sistematis sehingga menjadi suatu program.

Sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sudah seharusnya bagi seorang guru untuk mempersiapkan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Diawali dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan pengalaman belajar, menata materi pembelajaran, dan mengembangkan indikator serta instrument penilaian. Biasanya hal-hal tersebut terangkum dalam RPP yang dibuat oleh guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Kamis, 21 Juli 2022. Demikian juga yang dilakukan oleh guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu, biasanya RPP dibuat sekaligus diawal semester dengan berpacuan pada silabus serta promes, sedangkan jurnal harian

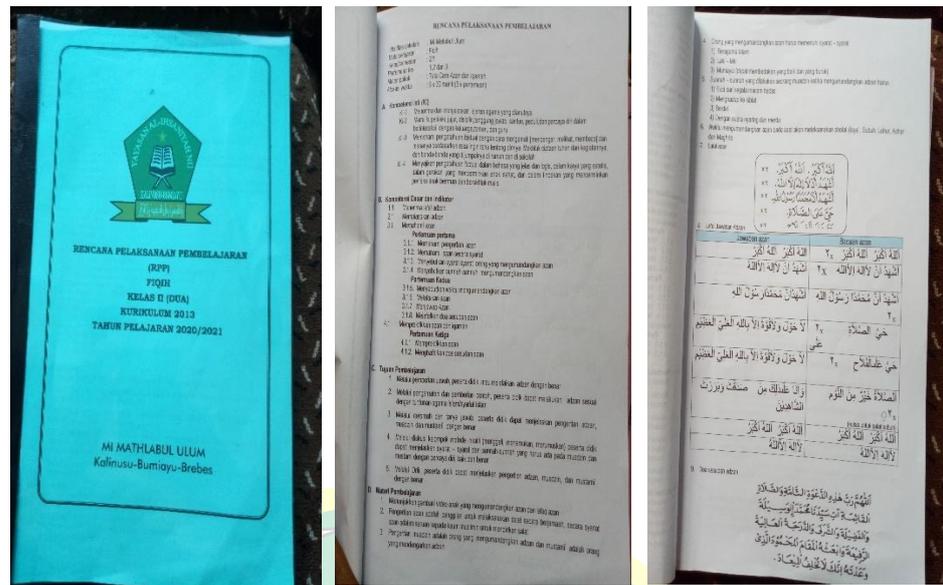
mengajar diisi atau dibuat setelah proses pembelajaran selesai. Dengan begitu dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh beberapa siswa di MI Mathlabul Ulum Kalinusu.

Kurikulum sebagai salah satu unsur penting dalam pendidikan digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat tersusun dan terstruktur dengan baik. Di MI Mathlabul Ulum kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Guru dalam prakteknya mengikuti kurikulum yang di terapkan dan mengembangkannya sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya dengan membuat Rancangan Perencanaan Pembelajaran Seperti Yang Di Sampaikan Oleh Ibu Yanuarsih Maulidah, bahwa:

“sebagai seorang guru, saya sebisa mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik bagi peserta didik. Untuk pengembangan kurikulum sendiri dalam mata pelajaran yang saya ampu saya selalu membuat RPP dan dalam kegiatan belajar mengajar saya mengikuti RPP”⁵⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwasannya guru di MI Mathlabul Ulum sudah melakukan perancangan pembelajaran dengan baik dan sudah mengikuti aturan kurikulum dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Sehingga kegiatan belajar dan mengajar sudah terlaksana dengan baik dan terstruktur.

⁵⁵ Wawancara di ruang tamu MI Mathlabul Ulum Kalinusu dengan ibu Yanuarsih Maulidah, pada tanggal 21 Juli 2022.



Gambar 1.3

Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

4. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu sudah melakukan pembelajaran yang mendidik dengan menjadikan siswanya sebagai subyek. Sehingga peserta didik dalam proses pembelajarannya bisa aktif karena guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya, selain itu peserta didik juga diajarkan untuk diskusi supaya bisa memecahkan suatu masalah serta mencari solusi atau jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 22 Juli 2022. Guru mampu mengembangkan rancangan pembelajaran yang mendidik serta menyenangkan. RPP tersebut sudah dipersiapkan sebelum proses pembelajaran dimulai, maka dari itu guru telah merancang pembelajaran yang mendidik dimulai dari kegiatan pendahuluan yang terdiri dari apersepsi serta motivasi, kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi serta konfirmasi, dan kegiatan penutup. Guru

mengarahkan peserta didik untuk aktif, contohnya pada saat materi menggunakan keterampilan menulis guru berusaha membuat peserta didik supaya aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian menyebutkan salah satu niat sholat wajib misalnya niat sholat subuh peserta didik disuruh berebut untuk melafalkan niat sholat subuh. Maka dari itu kegiatan pembelajaran di MI Mathlabul Ulum Kalinusu berlangsung menyenangkan karena guru menggunakan Bahasa yang mudah diterima atau di pahami peserta didik dan juga memberikan perhatian menyeluruh tidak membedakan kepada peserta didik.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya diukur oleh lama atau sebetulnya kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan kegiatan yang bukan hanya berorientasi pada nilai semata melainkan harus dapat mendidik peserta didik dengan baik. Dalam praktek pembelajaran guru menekankan pada sikap dan adab peserta didik terhadap lingkungan sekitarnya. Hal itu di tumbuhkan agar peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan melainkan menciptakan moral yang baik untuk menjadi kebiasaan peserta didik. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Yanuarsih Maulidah, bahwa:

“Guru menerapkannya dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Peserta didik dilatih untuk berkomunikasi dengan dua Bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa yang baik. Selain itu, MI Mathlabul Ulum juga membiasakan untuk membaca asmaul khusna bersama-sama sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai sebagai bentuk penanaman agama sejak dini pada peserta didik.”⁵⁶

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu sudah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik. Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena guru menggunakan Bahasa yang mudah diterima atau di pahami peserta didik, dan juga

⁵⁶ Wawancara di Ruang tamu MI Mathlabul Ulum Kalinusu dengan Ibu Yanuarsih Maulidah, pada tanggal 22 Juli 2022

memberikan perhatian menyeluruh tidak membeda-bedakan kepada peserta didik.



Gambar 1.4

Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dan pengajaran (e-learning) bertujuan untuk memudahkan serta juga mengefektifkan KBM kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, seorang guru dituntut untuk bisa mengoperasikan komputer guna mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi pada tanggal 25 Juli 2022 guru Fikih di MI Mathlabul Ulum diawal pembelajaran mulai mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan menggunakan suatu system jaringan komputer yaitu menggunakan laptop. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Yanuarsih Maulidah, bahwa:

“Guru di MI Mathlabul Ulum Kalinusu termasuk guru fikih juga sudah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran (e-learning). Dalam menyajikan materi pembelajaran juga sering menggunakan media komputer atau laptop contohnya di pelajaran fikih materi haji dan umroh akan

ditayangkan video bagaimana urutan haji dan umroh itu serta apa saja rukun-rukunnya. Selain itu juga dalam ujian Nasional sudah berbasis komputer (UNBK), jadi guru dituntut harus bisa menguasai ilmu teknologi (IT)".⁵⁷

Berdasarkan pengamatan penulis guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu sudah menggunakan teknologi seperti laptop atau komputer dalam proses pengajarannya.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Latar belakang peserta didik yang berasal dari keluarga yang berbeda pola asuhnya tentu menyebabkan adanya perbedaan pola pikir, minat maupun potensinya. Untuk menggali mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik guru memberikan arahan dan memberikan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dijadikan wadah untuk mengembangkan potensi peserta didik baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah ibu Yanuarsih Maulidah, bahwa:

"Guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu ini dalam mengembangkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang fikih, yaitu dengan memaksimalkan program layanan bimbingan dan konseling secara pendekatan personal terhadap peserta didik, serta menyarankan peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah seperti: pramuka, marching band, qiroati, olahraga".⁵⁸

Seorang guru harus bisa mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik seperti mengetahui bakat atau potensi yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri.

⁵⁷ Wawancara di ruang tamu MI Mathlabul Ulum Kalinusu dengan Bapak Kasmanudin, pada tanggal 20 Juli 2022.

⁵⁸ Wawancara di ruang Kepala Madrasah MI Mathlabul ulum Kalinusu dengan Ibu Romlah, pada tanggal 18 Juli 2022.

Dari pengamatan dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu sudah Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya dengan baik.



Gambar 1.5

Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

Untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik tentunya di perlukan keterbukaan dan komunikasi yang baik. Guru memberikan tempat bagi peserta didik untuk dapat menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran maupun masalah pribadi dari peserta didik yang dapat mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh ibu Yanuarsih Maulidah, bahwa:

“Guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik yaitu menggunakan Bahasa yang halus, sopan dan bercanda gurau dengan peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga menimbulkan keharmonisan antara guru dan peserta

*didik. Saat pembelajaran guru menggunakan nada yang cepat, pelan, dan tegas sesuai situasi dan kondisi peserta didik”.*⁵⁹
 Dalam pembelajaran jikalau ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dan bertanya mengenai materi yang sulit dipahami guru langsung menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan dengan penuh kesabaran dan semangat.

Dengan adanya keterbukaan dan komunikasi yang baik peserta didik dapat menjadikan guru sebagai orang yang dapat di percaya. Seorang guru pun dapat memberikan masukan-masukan untuk dilakukan oleh peserta didik dan untuk yang berkaitan dengan kesulitan belajar guru dapat mengkomunikasikan kembali dengan orang tua peserta didik agar dapat ditemukan cara yang tepat untuk mengatasinya.

Dari pengamatan dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu mempunyai komunikasi baik secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta maupun staf karyawan.



Gambar 1.6

Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

⁵⁹ Wawancara di ruang tamu MI Mathlabul ulum Kalinusu dengan Ibu Yanuarsih Maulidah, pada tanggal 19 Juli 2022.

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar

Evaluasi merupakan hal penting yang tidak dapat di tinggalkan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah kegiatan belajar mengajar sudah dilakukan dengan baik perlu diadakan evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya. Penyelenggaraan penilaian dilakukan sebagai tolak ukur materi yang sudah disampaikan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Kasmanudin, bahwa:

*“Bentuk penilaian dan evaluasi di MI Mathlabul ulum yang dilakukan oleh guru adalah dengan mengecek catatan pembelajaran setiap hari di buku peserta didik dan kemudian meminta peserta didik membacanya di depan peserta didik yang lain. Selain itu, guru juga memberikan pekerjaan rumah yang bertujuan agar peserta didik dapat belajar dan mengulang yang sudah diajarkan disekolah”.*⁶⁰

Berdasarkan pengamatan dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru fikih di MI Mathlabul ulum Kalinusu dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi dan hasil belajar belajar sudah baik.



Gambar 1.7

Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar

⁶⁰ Wawancara di ruang MI Mathlabul Ulum Kalinusu dengan Bapak Kasmanudin, S.Pd.I., pada tanggal 20 Juli 2022.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Guru fikih di MI Mathlabul Ulum selain melakukan penilaian dan evaluasi hasil juga memanfaatkan hasil penilaian tersebut. Nilai-nilai atau hasil evaluasi dijadikan sebagai perbaikan dalam pembelajaran. apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM atau materi kurang dikuasai oleh peserta didik, maka dari itu yang dilakukan guru yaitu perbaikan dalam segi metode atau strategi pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan. Bila perlu menambah jam pelajaran diluar jam sekolah, seperti guru memberikan les di sore hari atau belajar kelompok dirumah guru.

10. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajran

Kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan lalu dievaluasi secara keseluruhan. Tidak hanya evaluasi para peserta didik dan guru tetapi juga evaluasi metode pembelajarannya, strateginya serta hal-hal lain sehingga kesalahan-kesalahan yang muncul bisa diperbaiki serta kedepannya menjadi lebih baik. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Romlah, bahwa:

*“Guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu ini selalu melakukan tindakan reflektif atas pengalaman belajarnya. Seperti ketika guru menggunakan dan menerapkan metode tertentu. Contohnya dengan menggunakan metode ceramah lalu kemudian mendapatkan respon yang kurang baik serta kurang memuaskan dari peserta didik maka guru pada saat itu juga dapat menanggapi bahwa apa yang salah dari penerapan metode yang telah di gunakannya”.*⁶¹

Untuk meningkatkan kualitas, guru melakukan tindakan reflektif seperti memikirkan kembali terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu ini

⁶¹ Wawancara di ruang kepala madrasah MI Mathlabul Ulum Kalinusus dengan Ibu Romlah, S.Pd., pada tanggal 18 Juli 2022.

sudah baik dalam melakukan peningkatan Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

C. Analisa Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu

Menurut penelitian Skripsi saudara Fajrul Muharrom Ulil Albab Att'ullah yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru Fiqh Di MTS Persiapan Negeri Maos Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap".⁶² Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang kompetensi pedagogik guru fiqh di MTS Persiapan Negeri Maos. Hasil penelitian ini adalah guru fiqh di MTS Persiapan Negeri dalam melakukan dan menerapkan kompetensi pedagogik sudah cukup baik, dibuktikan dengan kemampuan guru fiqh di MTS Negeri Persiapan Maos dalam pengelolaan pembelajaran yang telah mencerminkan dari sepuluh indikator.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Mathlabul Ulum Kalinususelaras dengan penelitian saudara Fajrul Muharrom Ulil Albab Att'ullah, yaitu dalam melakukan dan menerapkan kompetensi pedagogik sudah dapat dikatakan cukup baik dibuktikan dengan kemampuan guru fiqh dalam melakukan dan menerapkan kompetensi pedagogik sesuai dengan sepuluh indikator kompetensi pedagogik menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peremndiknas No. 16 Tahun 2007.

Skripsi saudari Laras Anis Munjiati yang berjudul "Kompetensi pedagogik guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga".⁶³ Dalam skripsi tersebut menjelaskan Skripsi saudari Laras Anis Munjiati (2018) yang berjudul "Kompetensi pedagogik

⁶² Saudara Fajrul Muharrom Ulil Albab Att'ullah, Kompetensi Pedagogik Guru Fiqh di MTS Persiapan Negeri Maos Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap, *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyan dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020.

⁶³ Saudari Laras Anis Munjiati, Analisis kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta, *Skripsi*. Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institus Agama Islam Negeri Purwokerto 2018.

guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga". Dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang kompetensi pedagogik guru di MI Ma'arif NU 01 Sokanegara Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Hasil penelitian ini yaitu, bahwa guru kelas I dan kelas IV MI Ma'arif NU 01 Sokanegara telah memiliki dan menerapkan kompetensi pedagogik. Hal ini dapat dilihat dari cara guru tersebut telah melakukan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar guru tersebut telah memenuhi komponen kompetensi pedagogik sebagaimana yang diharapkan dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional dan pendapat Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana. Komponen tersebut terdiri dari tujuh komponen yaitu: a) Memahami karakteristik peserta didik, b) menguasai teori dan prinsip pembelajaran, c) Pengembangan kurikulum/silabus, d) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, e) mengembangkan potensi peserta didik, f) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, g) menyelenggarakan evaluasi dan penilaian.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Mathlabul Ulum Kalinusu dalam melakukan dan menerapkan kompetensi pedagogik sudah dapat dikatakan baik dibuktikan dengan kemampuan guru fikih dalam melakukan dan menerapkan kompetensi pedagogik sesuai dengan sepuluh indikator kompetensi pedagogik menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peremndiknas No. 16 Tahun 2007, yaitu: pemahaman terhadap karakteristikpeserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, sosial, spiritual, intelektual dan kultural; menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; berkomunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik; menyelenggarakan penilaian dan evaluasi

pembelajaran; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi; Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Jurnal saudara Wely Dozan dkk yang berjudul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan”.⁶⁴ Dalam jurnal tersebut membahas tentang kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Hasil penelitian ini yaitu, bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam cukup baik, yaitu meliputi: a) Kemampuan dalam memahami peserta didik, b) Kemampuan merancang pembelajaran, c) Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, d) Kemampuan dalam melakukan evaluasi hasil belajar, 5) kemampuan guru dalam mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Mathlabul Ulum Kalinusu dalam melakukan dan menerapkan kompetensi pedagogik sudah dapat dikatakan baik dibuktikan dengan kemampuan guru fikih dalam melakukan dan menerapkan kompetensi pedagogik sesuai dengan sepuluh indikator kompetensi pedagogik menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peremndiknas No. 16 Tahun 2007, yaitu: pemahaman terhadap karakteristikpeserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, sosial, spiritual, intelektual dan kultural; menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; berkomunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik; menyelenggarakan penilaian dan evaluasi

⁶⁴ Wely Dozan dkk, Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan, *Jurnal. Journal of Islamic Education Research*. Vol.1 No.03 desember 2020.

pembelajaran; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi; Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

D. Hambatan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MI Mathlabul Ulum Kalinusu

Disetiap lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran pasti menjumpai sebuah hambatan atau kendala, seperti di MI Mathlabul Ulum Kalinusu terdapat hambatan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa antara lain yaitu:

1. Menurut Ibu Yanuarsih, beliau mengatakan bahwa guru telah berusaha memahami karakteristik siswanya akan tetapi kurang adanya kerja sama antara guru dan orang tua siswa untuk menyelesaikan kesulitan belajar dari siswa.
2. Kurangnya dukungan orang tua dalam penyediaan sarana prasarana contohnya keterbatasan buku paket atau LKS untuk siswa.
3. Kondisi siswa yang kurang bersemangat dalam belajar
Menurut observasi yang saya lakukan saat pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan mata pelajaran fikih.
4. Siswa kurang memotivasi diri sendiri untuk giat belajar.
Menurut wawancara yang peneliti lakukan dengan Saudara Fitri, dia mengatakan bahwa dia merasa kesulitan dalam memahami pelajaran fikih, karena itu dia menjadi malas saat pelajaran tersebut.
5. Kurangnya intelegensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga dapat menyebabkan siswa tidak bisa menerima pelajaran dengan sempurna.
Menurut observasi yang peneliti lakukan bahwasanya ada beberapa siswa yang kurang tanggap saat mengikuti pembelajaran di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Mathlabul Ulum Kalinusu pada tanggal 18 Juli 2022 s/d 30 Juli 2022 mengenai “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu” maka dari itu penulis mengambil kesimpulan bahwa guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu sudah memiliki dan menerapkan kompetensi pedagogik dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara guru fikih MI Mathlabul ulum Kalinusu telah melakukan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut, bahwa guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu telah memenuhi komponen kompetensi pedagogik sebagaimana yang diharapkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dan Peremndiknas No. 16 Tahun 2007.

Indikator kompetensi pedagogik tersebut terdiri dari sepuluh indikator antara lain yaitu, pemahaman terhadap karakteristikpeserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, moral, sosial, spiritual, intelektual dan kultural; menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran; mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya; berkomunikasi secara efektif, empatik, serta santun dengan peserta didik; menyelenggarakan penilaian dan evaluasi pembelajaran; memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi; Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru yang baik juga dapat mengatasi kesulitan belajar yang di alami siswa MI Mathlabul Ulum Kalinusu yang sering kali di jumpai di kelas bawah. Faktor kesulitan belajar ini disebabkan oleh dua

faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal ini adalah faktor yang terdapat pada diri anak itu sendiri, sedangkan faktor eksternal ini faktor yang terjadi di lingkungan sekitar keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kesulitan yang dialami atau rasakan siswa MI Mathlabul Ulum dalam pelajaran fikih yaitu disleksia (*dyslexia*) kesulitan dalam membaca dan disgrafia (*dysgraphia*) kesulitan dalam menulis.

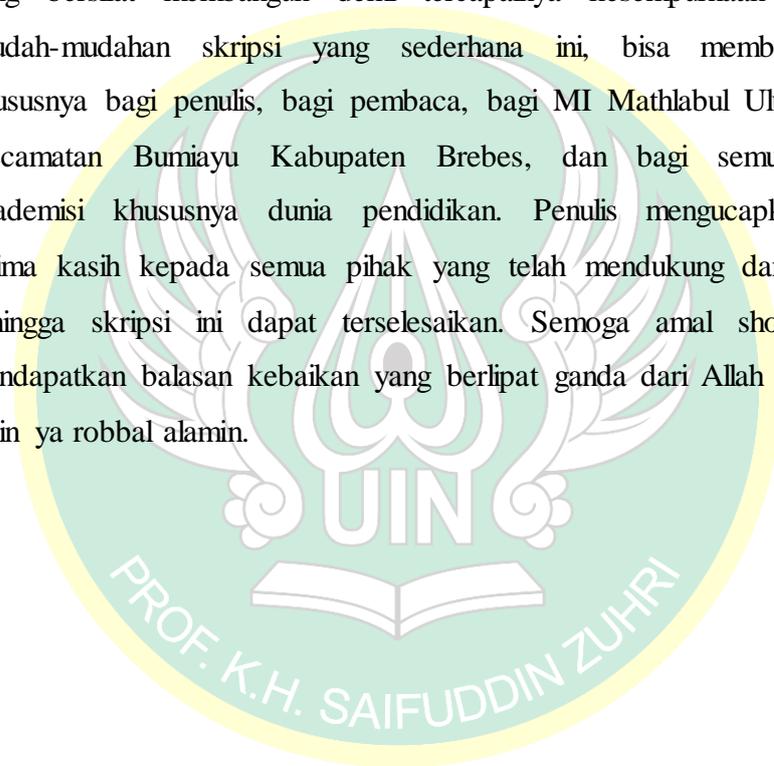
B. Saran-saran

Selama proses penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, diharapkan untuk tetap membina serta mengembangkan kualitas kompetensi pedagogik guru di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes supaya suatu tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Serta terus memberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik bagi guru di MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, dengan mensupport kegiatan seminar ilmiah, memperbanyak membaca buku pengetahuan, pelatihan kemampuan guru, mengikuti organisasi seperti KKG atau MGMP.
2. Bagi guru fikih, tetap mempertahankan kompetensi pedagogik guru yang sudah dilaksanakan dan lebih ditingkatkan lagi supaya kualitas pembelajaran lebih baik dan meningkatkan kreativitas guru khususnya dalam penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran.
3. Bagi siswa, tetap semangat dalam belajar, apapun kesulitanmu dalam belajar teruslah belajar jangan mudah menyerah, selalu patuh dan selalu menghormati guru, tingkatkan lagi ibadahnya agar menjadi insan yang berguna bagi Agama, Nusa, dan Bangsa.
4. Bagi pembaca, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah khasanah keilmuan aminn.

C. Kata Penutup

Rasa syukur yang sangat mendalam sepenuhnya saya haturkan kepada Allah SWT. Yang sudah memberikan nikmat sehat, iman, islam, dan rahmat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis telah melakukan segala kemampuan dan tidak lupa berdoa guna menyelesaikan skripsi ini. Namun bagaimanapun juga upaya yang penulis usahakan dalam menyusun skripsi ini, tentu masih ada kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu dengan rendah hati penulis mengharap saran dan kritik dari semua yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini, bisa memberi manfaat khususnya bagi penulis, bagi pembaca, bagi MI Mathlabul Ulum Kalinusu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, dan bagi semua kalangan akademisi khususnya dunia pendidikan. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga amal sholeh mereka mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin amin ya robbal alamin.

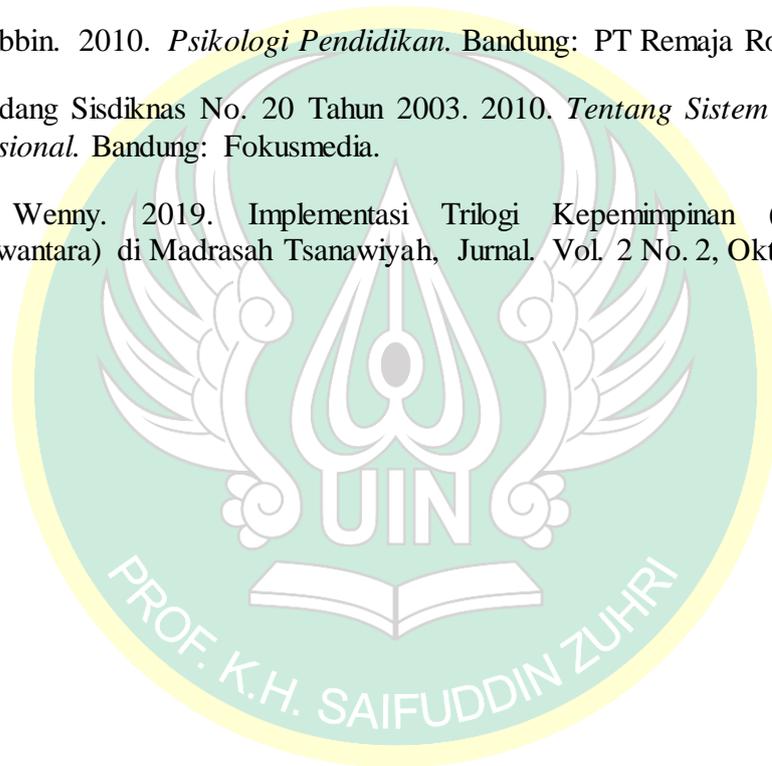


DAFTAR PUSTAKA

- Amberi Mazrur.2011. “Pembelajaran Fiqih di Madrasah (mencari model ditengah pebedaan, tarbiyatuna Pendidikan Agama Islam”, vol 1, No. 1.
- Anis Munjiat Larasi. 2018. Analisis kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta, Skripsi. Jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- D. Saputra Yulianto. 2015. *Menangani Kesulitan Belajar Pada Anak Diskalkulia*. Yogyakarta: Familia.
- Dozan Wely dkk. 2020. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Kuripan. *Jurnal. Journal of Islamic Education Research*. Vol.1 No.03 desember.
- Fajrul Muharrom Ulil Albab Att’ullah. 2020. Kompetensi Pedagogik Guru Fiqh di MTS Persiapan Negeri Maos Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyan dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Fatha Nizar Ahmad. 2019. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTS Sunan Ampel Doko Blitar. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut agama Islam Negeri Tulungagung.
- Febriana Rina. 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta Timur, PT Bumi Aksara.
- Harahap Rahmad. 2020. Analisis kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik kelas 1 MI Pembangunan UIN Jakarta, Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- http://kastara.id/09/06/2021/kuatitas_guru-pengaru_kualitas-pendidikan-di-indonesia/ diunduh pikul 07.31, 25 Oktober 2022.
- <https://quran.kemenag.go.id/sura/3/112>, diakses pada 1 November 2022 pukul 14.00 WIB.
- Irham Muhammad dan Ardy Wiyani Novan. *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Jonathan. 2006. *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasan Tholin. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Studia Press.
- Lexy J Moleong. 2000. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marina Ulfah Hoesny & Rita Darmayanti. 2021. Permasalahan dan solusi untuk meningkatkan kuliatas guru: sebuah kajian pustaka, jurnal, jurnal pendidikan dan kebudayaan, Vol.11, No.2.
- Muannif Ridwan & Pauzi Muhammad. 2021. *Reformasi Fiqih kontemporer dalam Perspektif Fazlur Rahman, Studi Multidisipliner*, Vol. 8, Edisi 2.
- Musfah Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nawang Utami Fadila. 2022. "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD", *Jurnal ilmu pendidikan*, Vol.2, No.1.
- Nazar sidi, Bakry. 2003 *Fikih dan Ushul Fiki*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Penerbit STAIN Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun 2007, tentang Standar Adkademik dan Kompetensi Guru dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa.
- Pianda Didi. 2018. *Kinerja Guru (Kompetensi guru, motivasi kerja, kepemimpinan kepala sekolah)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press.
- Rizqillah Masykur Mohammad. 2019. "Metodologi Pembelajaran Fikqih", *Jurnal Al-Makrifat*, Vol.4, No.2.
- Sadulloh Uyoh. 2011. *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabet.
- Sanaky Wahid Abdul dkk. 2022. Kompetensi Pedagogik guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 38 Maluku Tengah, *Jurnal. Jurnal Studi Islam*. Vol.11 No.1. Juli.
- Sarjono, dkk. 2008. *Panduan Penelitian Skripsi*. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

- Saryati. 2014. "Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar, Jurnal Administrasi Pendidikan", Vol.2, No.1.
- Subini Nini 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jogjakarta: Javalitera.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum Jamil. 2014. *Guru Profesional pedoman kinerja, kualifikas, & Kompetensi guru*. ogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Syah Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. 2010. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.
- Wijayanti Wenny. 2019. Implementasi Trilogi Kepemimpinan (Ki Hadjar Dewantara) di Madrasah Tsanawiyah, Jurnal. Vol. 2 No. 2, Oktober.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Hari/Tanggal : 19 Juli 2022

Tempat : Ruang Kepala Sekolah MI Mathlabul Ulum

1. Sudah berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di MI Mathlabul Ulum ini?
Sudah sekitar 5 tahunan mba, saya menjabat sebagai kepala sekolah di MI Mathlabul Ulum Kalinusu.
2. Bagaimana sejarah berdirinya MI Mathlabul Ulum?
Dulunya MI ini masih bertempat digedung kelurahan masih numpang karena masih belum memiliki bangunan sekolah, dan semakin tahun semakin bertambahnya orang tua menitipkan anaknya untuk sekolah di MI Mathlabul Kalinusu ini. Lalu ada orang yang baik sesepuh di desa ini yang mewakafkan tanahnya untuk membangun MI. Jadilah bangunan ini yang sekarang untuk belajar mengajar anak-anak dan para guru.
3. Apa Visi dan Misi sekolah MI Mathlabul Ulum?
Visi dan misi MI Mathlabul Ulum Kalinusu yaitu: pertama visi nya yaitu Taqwa, Cerdas, Berakhlak Mulia. Sedangkan Misi MI Mathlabul Ulum Kalinusu yaitu ada menanamkan ketaqwaan terhadap Allah SWT, Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, Menanamkan perilaku akhlak mulia.
4. Bagaimana dengan prestasi yang diraih oleh peserta didik di MI Mathlabul Ulum?
Prestasi peserta didik kami disini bisa dibilang cukup baik, setiap ada perlombaan bidang akademik ataupun non akademiki selalu mengirimkan perwakilan untuk mengikuti lomba tersebut. Dan Alhamdulillah sering mendapat prestasi dibidang akademik maupun non akademik ya walaupun tidak semua perlombaan yang kita ikuti menang semua yang penting anak

sudah mau ikut berpartisipasi itu sudah menjadi kebanggan bagi kami selaku guru di MI Mathlabul Ulum ini.

5. Kurikulum apa yang digunakan di MI Mathlabul Ulum?

MI kami sudah menggunakan kurikulum 2013 mba, semenjak pemerintah memberlakukan kurikulum 2013 ini kita mulai menerapkannya di MI Mathlabul Ulum ini.

6. Sebagai kepala sekolah apakah ibu selalu melakukan pengawasan terhadap guru fikih ketika guru tersebut sedang melaksanakan pembelajaran dikelas? Iya saya sebagai kepala sekolah disini ya mba, sebisa mungkin selalu melakukan pengawasan kesemua guru termasuk guru fikih juga dengan cara berkeliling saat jam pelajaran mulai, saya mengawasi dari luar kelas biasanya dengan memperhatikan guru tersebut dalam mengajar bagaimana.

7. Perencanaan apa saja yang sudah dibuat oleh kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru fikih?

Seperti mengharuskan guru untuk mempelajari pelajaran yang akan di sampaikan sebelum masuk kelas, mengadakan seminar ilmiah, meningkatkan pengetahuan guru dengan cara membaca sebanyak mungkin karya-karya ilmiah, mengikuti pelatihan seperti mengikuti organisasi KKG kelompok kerja guru.

8. Apakah ibu dalam menjadi kepala sekolah sebagai supervisor dan managerial selalu melakukan evaluasi terhadap guru fikih guna peningkatan kompetensi guru setiap tahunnya?

Iya betul saya sebagai kepala sekolah tentunya selalu melakukan evaluasi untuk meningkatkan kompetensi guru dengan melihat buku ajar guru, melakukan rapat bersama guru.

PEDOMAN WAWANCARA GURU FIKIH

Hari/Tanggal : 20 Juli 2022

Tempat : Ruang Tamu MI Mathlabul Ulum Kalinusu

1. Sudah berapa lama ibu menjadi guru di MI Mathlabul Ulum?
Saya sudah lama mba menjadi guru di MI ini dari tahun 2014, sekitar 8 tahunan.
2. Menurut ibu apa pengertian dari kompetensi pedagogik itu?
Menurut saya kompetensi pedagogik itu suatu kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip belajar, serta merencanakan pembelajaran.
3. Bagaimana cara guru dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual?
Caranya yaitu dengan memahami karakteristik setiap anak, dari aspek fisiknya kita bisa melihat langsung dari keadaan fisik peserta didik tersebut; dari aspek moralnya bisa kita lihat atau kita nilai dari cara dia memperlakukan teman sebaya dan menghormati gurunya seperti apa; aspek spiritual bisa kita lihat dari cara dia menjalankan ibadahnya seperti sholat lima waktunya sudah penuh ataukah masih suka bolong-bolong, bisa kita buatkan buku pelaksanaan sholat lima waktu nanti di ceklis kalo sudah melaksanakan sholat tersebut; dari aspek sosialnya bisa kita lihat dari cara dia berinteraksi dengan teman-temannya dengan gurunya apakah sudah baik atau belum; dan lain sebagainya.
4. Apakah ibu sebagai guru fikih sudah menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?
Saya sebisa mungkin sebelum masuk kelas itu belajar dulu, mempelajari apa yang akan di sampaikan di kelas dan menguasai teori belajar juga prinsip-prinsip belajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.
5. Bagaimana guru dalam mengembangkan kurikulum yang sudah diterapkan yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu?

Sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sudah seharusnya bagi seorang guru untuk mempersiapkan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Diawali dari menentukan tujuan pembelajaran, menentukan pengalaman belajar, menata materi pembelajaran, dan mengembangkan indikator serta instrument penilaian. Biasanya hal-hal tersebut terangkum dalam RPP yang dibuat oleh guru.

6. Bagaimana guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran fikih?

Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu sudah melakukan pembelajaran yang mendidik dengan menjadikan siswanya sebagai subyek. Jadi peserta didik dalam proses pembelajarannya bisa aktif karena guru memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya, selain itu peserta didik juga diajarkan untuk diskusi supaya bisa memecahkan suatu masalah serta mencari solusi atau jalan keluar dari permasalahan yang sedang dihadapinya.

7. Bagaimana guru dalam mengembangkan masing-masing potensi peserta didik?

Kita liat dulu bagaimana potensi siswa tersebut, lalu kita sarankan semua siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada di MI seperti marching band, pramuka, hadroh, qiroatil qur'an. Guru juga yang menentukan siapa saja yang mengikuti ekstrakurikuler marching band, siap saja yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan seterusnya.

8. Apakah setiap pembelajaran guru selalu melakukan komunikasi terhadap peserta didik yang efektif, empatik, dan santun secara lisan tulisan serta bentuk lainnya?

Iya betul setiap pembelajaran guru di MI Mathlabul ulu mini khususnya saya pribadi selalu melakukan komunikasi terhadap peserta didik yang efektif, empatik, dan santun secara lisan tulisan serta bentuk lainnya. Disini seringnya berkomunikasi dengan dua Bahasa yaitu Bahasa

Indonesia dan Bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa tentunya dengan santun dan sopan.

9. Setiap akhir pembelajaran apakah guru melakukan penilaian dan evaluasi guna menentukan ketuntasan belajar peserta didik?

Ya mba setiap akhir pembelajaran saya selalu melakukan penilaian dan evaluasi dengan cara mengasih tugas harian, mengasih tugas rumah PR.

10. Perencanaan apa saja yang sudah dibuat oleh kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru fikih?

Melakukan rapat setiap bulannya, mengadakan seminar ilmiah, mensupport guru untuk mengikuti organisasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya seperti mengikuti KKG.

11. Bagaimana kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan kepengawasan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru fikih?

Beliau sebagai kepala sekolah sering mengawasi dengan cara selalu mensupport guru-guru dalam hal pengetahuan harus banyak membaca, memperdalam ilmu dan memperluas wawasan, mendukung untuk mengikuti KKG, mengikuti seminar ilmiah.

12. Apakah semua kegiatan kompetensi pedagogik guru fikih dilakukan pengawasan terhadap kepala sekolah?

Ngga semuanya tetapi beliau kepala sekolah sering melakukan pengawasan terhadap kegiatan kompetensi pedagogik guru.

2. PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ tanggal : 18 Juli 2022

Tempat : MI Mathlabul Ulum Kalinusu

No	Aspek Penelitian		Ya	Tidak
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual,	a. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, sosial, moral,	√	

	kultural, sosial, emosional, dan intelektual	intelektual, emosional, spiritual, dan latar belakang sosial budaya. b. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu. c. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang sedang diampu.	√ √	
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	a. Memahami teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang sedang diampu.	√	
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	a. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. b. Menentukan pembelajaran yang akan diampu. c. Mengembangkan indikator dan instrument penilaian.	√ √	
4.	Menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik.	a. Memahami prinsip - prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik. b. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas maupun di lapangan	√ √	
5.	Mengembangkan potensi peserta didik.	a. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal. b. Menyediakan berbagai kegiatan	√ √	

		pembelajaran guna mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh peserta didik termasuk dengan kreativitasnya.		
6.	Melakukan komunikasi dengan peserta didik.	a. Memahami berbagai strategi komunikasi yang efektif, empatik, dan santun secara tulisan, lisan serta bentuk lainnya.	√	
7.	Menilai dan mengevaluasi.	a. Menggunakan hasil penilaian dan evaluasi guna menentukan ketuntasan belajar peserta didik.	√	

3. Dokumentasi



Wawancara dengan kepala Madrasah Ibu Romlah, S.Pd.



Wawancara dengan guru fikih Ibu Yanuarsih Maulidah, S.Pd.I



Observasi kegiatan pembelajaran di kelas 2



Observasi kegiatan pembelajaran di Kelas 2 guru sedang menjelaskan materi fikih





Kegiatan pembelajaran kelas 2 guru sedang membagi kelompok diskusi



Kegiatan pembelajaran guru sedang menerangkan materi fikih



Kegiatan rutin setiap pagi pembacaan Asmaul Husna



Kegiatan ekstrakurikuler pramuka

4. Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281)635624 Faksimili (0281)636553
www.uinsaiu.ac.id

REKOMENDASIMUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Siti Mudrika
NIM : 1817405087
Semester : 9
Jurusan/Prodi : PGMI
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 27 Oktober 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing


DR. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 2000031004


Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 19940116201903 2 020

5. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp. (0281) 635624, 638250/fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Mudrika
 No. Induk :
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI
 Pembimbing : Intan Nur Azizah, M.Pd.
 Nama Judul : Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul
 Ulum Kalinusu

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 09 Maret 2022	Panduan penulisan proposal skripsi sesuai aturan yang ada di Fakultas.		
2.	Selasa, 19 April 2022	Panduan tentang latar belakang masalah yang baik dan benar.		
3.	Senin, 25 April 2022	Pembekalan Seminar Proposal.		
4.	Kamis, 15 September 2022	Membenarkan penulisan, menambahkan teori		
5.	Selasa, 20 September 2022	Menambahkan kajian pustaka, menambahkan bab iv		



IAIN.PWT/FTIK/05.02
 Tanggal Terbit : diisi tanggal surat
 No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

6.	Selasa, Oktober 2022	11	Membenarkan tulisan dan menambahkan referensi	
7.	Senin, 24 Oktober 2022		Menambahkan data di pendahuluan dan menambahkan teori	
8	Selasa, Oktober 2022	25	Menambahkan referensi, menambah abstrak	

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 27 Oktober 2022
Dosen Pembimbing

Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP. 19940116201903 2 020



IAIN PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : diisi tanggal surat
No. Revisi : 0

6. Surat keterangan telah Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.2122/Un.19/Koor.PGMI /PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul: "**Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinusu**".

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Siti Mudrika
NIM : 1817405087
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa , 7 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI,
Dr. H. Siswadi, M.Ag.
197010102000031004

Purwokerto, 8 Juni 2022
Penguji,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP : 197010102000031004

7. Surat keterangan telah Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No.2273 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Siti Mudrika
NIM : 1817405087
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022
Nilai : B+(79)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suarjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

8. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



10. Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp.:0291-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12240/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SITI MUDRIKA
NIM : 21842700634

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	73
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 06 Jan 2020



ValidationCode

11. Sertifikat KKN

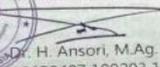


SERTIFIKAT
 Nomor: 949/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **SITI MUDRIKA**
 NIM : **1817405087**
 Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI
 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
 dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **96 (A)**.

Purwokerto, 29 Oktober 2021
 Ketua LPPM,

 Dr. H. Ansori, M.Ag.
 NIP. 19650407 199203 1 004

Dipodal dengan Cap/Gambar

12. Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)



SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835824 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53128

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6221/X/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
SITI MUDRIKA
 NIM: 1817405087

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes, 03 September 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	85 / A-





Purwokerto, 23 Oktober 2021
 Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

13. Sertifikat PPL



14. Surat Balasan Observasi Pendahuluan



YAYASAN AL-IHSANIYAH NU
NO.AHU-0000787-AH.01.05.TH2016
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHLABUL ULUM

Alamat : Jl. Kalinusu Km 6 Kel. Kalinusu Kec. Bumiayu Kab. Brebes ☎52273

Email : mimathlabululumkalinusu@gmail.com

NPSN : 60713677

NSM : 111233290029

Nomer : 011/ML.MU/012/2021

Lap. : -

Hal : Pemberian Ijin

Kepada
Yth. Ketua Jurusan PAI
UIN Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamualikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat dari UIN Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto nomer B-e.2235/Un/FITK.J.PAI/PP.00.9/10/2021 tentang pemberian ijin observasi pendahuluan.

Maka berdasarkan surat tersebut, kami tidak keberatan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bernama Siti Mudrika untuk melaksanakan observasi pendahuluan di MI Mathlabul Ulum Kalinusu yang akan dilaksanakan pada :

1. Obyek : Mata Pelajaran Fiqh Kelas 1
2. Waktu : 30 November s/d 14 Desember

Demikian pemberian ijin kami, atas kepercayaannya kami menyampaikan terima kasih .

Wassalamu'alaikum wr. wb

Kepala Madrasah



Romlah, S.Pd

15. Surat Balasan Riset Individu



YAYASAN AL-IHSANIYAH NU
NO.AHU-0000787-AH.01.05.TH2016
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHLABUL ULUM
Alamat : Jl Kalinsu Km 6 Kel. Kalinsu Kec. Bumiayu Kab. Brebes
52273

Email : mimathlabululumkalinsu@gmail.com

NPSN : 60713677

NSM : 111233290029

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala MI Mathlabul Ulum Kalinsu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Siti Mudrika

NIM : 1817405087

Program Studi : Pendidikan Guru MI

Semester : 8 (Delapan)

Telah melaksanakan penelitian di MI Mathlabul Ulum Kalinsu Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes pada 18 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2022, guna menyusun tugas akhir skripsi dengan judul " **Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MI Mathlabul Ulum Kalinsu**".

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalinsu, 30 Juli 2022

Kepala Madrasah



ROMLAH, S.Pd

16. Surat Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimil (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaiu.ac.id>, Email: lib@uinsaiu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2964/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SITI MUDRIKA

NIM : 1817405087

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipiskan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.



Purwokerto, 2 September 2022

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Siti Mudrika
2. NIM : 1817405087
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 03 September 1999
4. Alamat Rumah : Dkh. Petahanan RT004/005 Desa Kalinusu

Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

5. Nama Ayah : Nur Kholis
6. Nama Ibu : Khurinah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD, tahun lulus : SDN Kalinusu 02, 2012
2. SMP, tahun lulus : SMPN 4 Bumiayu, 2015
3. SMA, tahun lulus : MA Alhikmah 02 Benda, 2018
4. S1, tahun lulus : UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022

C. Riwayat Organisasi

1. Osis SMP N 04 Bumiayu
2. Dewan Penggalang SMP N 04 Bumiayu
3. Galaxy jurusan IPA MA Al Hikmah 02 Benda
4. Pengurus Organisasi Daerah Bumiayu PP Al Hikmah 02 Benda
5. Pengurus Piqsi Devisi Tilawatil-Qur'an UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 27 Oktober 2022



(Siti Mudrika)